ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM PEMERINTAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Nama : *Nabilah Afifa Myrda*

Nim : **22.2012.099.K**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2016

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA BANK PEMERINTAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Menyusun Skripsi Pada
Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang

Nama : **Nabilah Afifa Myrda**

Nim : **22.2012.099.K**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2016

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Nabilah Afifa Myrda
Nim	: 22 2012 099
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Studi	: Akuntansi Manajemen

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dan segala konsekuensinya.

Palembang, ... 2016

Penulis,

Materai
6000

Nabilah Afifa Myrda
NIM 22 2012 099

Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul	: Analisis Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Pemerintah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Nama	: Nabilah Afifa Myrda
NIM	: 22.2012.099.K
Fakultas	: Ekonomi
Program Studi	: Akuntansi
Mata Kuliah Pokok	: Akuntansi Manajemen

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, 11-10-2016
Pembimbing,

(Drs. Sunardi, SE, M.Si)
NIDN/NBM: 0206046303/784021

Mengetahui,
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi

(Betri Sirajuddin,SE,Msi.,Ak.,CA)
NIDN/NBM: 0216106902/944806

Persembahan dan Motto:

Allah SWT merahasiakan masa depan untuk menguji kita. Agar berprasangka baik, berencana dengan baik, berusaha yang terbaik serta bersyukur dan bersabar.

(Nabilah Afifa Myrda)

Saya ucapkan syukur kepada Allah SWT serta kepada:

- *Teruntuk Ayahku tersayang(almarhum), Ibukku tercinta yang kasih dan sayangnya tak ternilai harganya*
- *Sahabat, teman-temanku yang selalu memberikan semangat*
- *Seseorang yang akan mendampingiku kelak*
- *Pembimbing dan Dosenku yang selalu sabar dalam memberikan ilmu.*
- *Almamaterku tercinta.*

بسم الله الرحمن الرحيم

PRAKATA

Assalamualaikum Wr.Wb

Segala puji bagi Allah SWT, berkat rahmatNya penulisan skripsi dengan judul "**Analisis Kinerja Keuangan pada Bank Umum Pemerintah yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**" ini dapat penulis selesaikan sebagaimana waktu yang dijadwalkan.

Penulisan skripsi ini tentu tidak akan selesai tanpa dorongan dan dukungan banyak pihak. Maka dari itu penulis sampaikan ucapan terima kasih terutama kepada almarhum ayah dan ibu tercinta yang selalu mendoakan dan memberikan semangat dan motivasinya kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Sunardi, S.E, M.Si., yang telah membimbing dan memberikan masukan guna penyelesaian skripsi ini. Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr.Abid Djazuli,SE.,M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak H.Drs.Fauzi Ridwan,M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri Sirajuddin,SE,Ak,M.Si.,CA, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Mizan,SE,M.Si,Ak.,CA selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak Drs.Sunardi,S.E.,M.Si selaku Pembimbing Skripsi, yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti sampai selesainya skripsi ini.

6. Dosen dan Staf Reguler B malam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Seluruh Dosen dan Staf Tata Usaha serta Bagian Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
8. Ayahanda dan ibunda yang penulis sayangi, doa, semangat dan kasih sayang kalian berdualah yang selalu mengiringi perjalanan hidupku sampai saat ini.
9. Sahabatku dan teman-teman yang selalu memberiku semangat (Heppy Jayanti, Amelia Tiara Destin, Suci Rahmadona, Indah Ramayani, Iranda Puspita, Meilani, Helmi Hikmawan dan semua teman seperjuangan angkatan 2012 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Akuntansi.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita kembalikan semua urusan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT meridhoi dan dicatat sebagai ibadah disisi-Nya, Amin Ya Rabbal A'lamin.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Palembang,.....2016

Penulis,

Nabilah Afifa Myrda

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN DEPAN i

HALAMAN JUDUL ii

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT iii

HALAMAN PENGESAHAN iv

HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO v

HALAMAN PRAKATA vi

HALAMAN DAFTAR ISI vii

HALAMAN DAFTAR TABEL viii

HALAMAN DAFTAR GAMBAR viiii

HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN x

ABSTRAK xi

ABSTRACT xii

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 8

C. Tujuan Penelitian 8

D. Manfaat Penelitian 8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya 10

B. Landasan Teori 11

1. Pengertian Laporan Keuangan 11

2. Pemakai Laporan Keuangan 11

3. Tujuan Laporan Keuangan 12

4. Pengertian Analisis Laporan Keuangan..... 12
5. Langkah-langkah Analisis Laporan Keuangan..... 13
6. Manfaat Analisis Laporan Keuangan..... 13
7. Teknik Analisis Laporan Keuangsio Keuangan..... 14
8.Analisis Rasio Keuangan..... 15
9. Metode Analisis Rasio Keuangan..... 16
10. Jenis Rasio Keuangan Bank..... 16
a. Rasio Likuiditas Bank..... 16
b. Rasio Profitabilitas..... 17
c. Rasio Solvabilitas..... 18
d. Rasio Nilai Pasar..... 18
11. Pengertian Kinerja..... 19
12. Tujuan Penilaian Kinerja..... 19
13. Manfaat Penilaian Kinerja..... 20
14.Pengertian Kinerja Keuangan..... 21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian..... 23
B. Lokasi Penelitian..... 23
C. Operasionalisasi Variabel..... 24
D. Populasi..... 24
E. Data yang Diperlukan..... 24
F. Metode Pengumpulan Data..... 25
G. Analisis Data dan Teknik Analisis..... 26

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian..... 28
1. Gambaran Umum Bank Umum Pemerintah..... 28
a. Sejarah Umum Bank BRI 28

b. Visi dan Misi Bank BRI 30

c. Sejarah Umum Bank BNI 31

d. Visi dan Misi Bank BNI 32

e. Sejarah Umum Bank Mandiri 33

f. Visi dan Misi Bank Mandiri 34

g. Sejarah Umum Bank BTN 35

h. Visi dan Misi Bank BTN 36

B. Pembahasan Hasil Penelitian 37

1. Analisis Rasio Likuiditas 37

a. Perhitungan Analisis Rasio Likuiditas Bank BRI 37

b. Perhitungan Analisis Rasio Likuiditas Bank Mandiri 39

c. Perhitungan Analisis Rasio Likuiditas Bank BNI 40

d. Perhitungan Analisis Rasio Likuiditas Bank BTN 41

2. Analisis Rasio Solvabilitas 43

a. Perhitungan Analisis Rasio Solvabilitas Bank BRI 43

b. Perhitungan Analisis Rasio Solvabilitas Bank Mandiri 44

c. Perhitungan Analisis Rasio Solvabilitas Bank BNI 45

d. Perhitungan Analisis Rasio Solvabilitas Bank BTN 46

3. Analisis Rasio Profitabilitas 47

a. Perhitungan Analisis Rasio Profitabilitas Bank BRI 48

b. Perhitungan Analisis Rasio Profitabilitas Bank Mandiri 49

c. Perhitungan Analisis Rasio Profitabilitas Bank BNI 49

d. Perhitungan Analisis Rasio Profitabilitas Bank BTN 51

4. Analisis Rasio Nilai Pasar 52

a. Perhitungan Analisis Rasio Nilai Pasar Bank BRI 52

b. Perhitungan Analisis Rasio Nilai Pasar Bank Mandiri..... 53

c. Perhitungan Analisis Rasio Nilai Pasar Banlk BNI..... 53

d. Perhitungan Analisis Rasio Nilai Pasar Bank BTN..... 54

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan..... 63

B. Saran-saran..... 63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Gambar I.1. Data NPL Bank Umum Pemerintah Periode 2011-2015.....7

Gambar II.1. Standar Penilaian Kinerja Bank..... 21

Gambar III.1. Operasionalisasi Variabel..... 24

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1. Rasio Likuiditas Bank Umum Pemerintah 55

Gambar IV. 2. Rasio Solvabilitas Bank Umum Pemerintah.....56.

Gambar IV.3. Rasio Profitabilitas Bank Umum Pemerintah.....56

Gambar IV.4. Rasio Nilai Pasar Bank Umum Pemerintah.....57

Gambar IV.5. Kriteria Kinerja Bank BRI.....58

Gambar IV.6. Kriteria Kinerja Bank Mandiri.....59

Gambar IV.7. Kriteria Kinerja Bank BNI.....60

Gambar IV.8. Kriteria Kinerja Bank BTN.....61

ABSTRAK

Nabilah Afifa Myrda 22.2012.099.K/2015 **Analisis Kinerja Keuangan pada Bank Umum Pemerintah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia/Akuntansi Manajemen.**

Rumusan Masalah Bagaimanakah Kinerja Keungan pada Bank Umum Pemerintah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia? Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kinerja keuangan bank dalam menilai kinerja keuangan Bank Umum Pemerintah.Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif.Lokasi penelitian pada situs www.idx.co.id. Variabel yang digunakan adalah rasio keuangan dan kinerja bank. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder. Metode pengumpulan data adalah dokumentasi.Metode analisis yang digunakan adalah kuantitaif dan kualitatif.

Hasil dari analisis kinerja Bank Umum Pemerintah dilihat dari rasio likuiditas yang menunjukkan kriteria **sehat** adalah Bank BNI. LDR pada Bank BRI menunjukkan kriteria **tidak sehat** yaitu 69%, LDR Bank BNI 85% **cukup sehat,** Bank BTN menunjukkan QR 93% **kurang sehat**. Rasio Solvabilitas dari keempat Bank Umum Pemerintah ini menunjukkan kriteria **sehat**, nilai CAR Bank BRI 18%, Bank BNI 46%, Bank Mandiri 15% dan Bank BTN 37%. Rasio Profitabilitas yang menunjukkan kriteria **sehat** adalah Bank BRI dan Mandiri sedangkan ROE Bank BNI menujukkan kriteria **kurang sehat** yaitu 17,18% dan Bank BTN menujukkan kriteria **kurang sehat** yaitu ROE 16,70% dan ROA 1,36%. Rasio Nilai Pasar, Nilai PER Bank BRI, BNI, Mandiri dan BTN dalam kondisi baik. Sedangkan MBV dari Bank BTN tergolong kurang baik karena nilai nominal saham yang dimiliki Bank BTN lebih kecil dibandingkan nilai pasarnya.

Kata Kunci : Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan

ABSTRACT

Nabilah Afifa Myrda 22.2012.099. K/2015 ***Financial Performance Analysis on Government Public Banks listed on the Indonesia Stock Exchange/management accounting.***

The formulation of the problem of How the performance of Finance in General Government Banks listed on the Indonesia stock exchange? The purpose of the research is to find out the financial performance of the bank in assessing the financial performance of the Bank's General Government. This type of research is descriptive. The location of the research on the www.idx.co.id site. The variables used are financial ratios and performance of the bank. The data used in this research is secondary. Method of data collection is the documentation. Methods of analysis used was quantitative and qualitative.

The results of the analysis of the performance of commercial banks the Government viewed from the liquidity ratio indicates healthy criteria is Bank BNI. LDR banks BRI shows unhealthy criteria namely 69% LDR, Bank BNI 85% are healthy enough, Bank BTN shows QR 93% less healthy. Solvency ratio of the four commercial banks the Government shows a healthy criteria, the value of the CAR Bank BRI 18%, Bank BNI 46% 15%, Bank Mandiri and Bank BTN 37%. Profitability ratio that shows the healthy criteria is BRI and independent while ROE Bank BNI shows less healthy criteria i.e. 17.18% and BTN shows less healthy criteria i.e. 16.70% ROE and ROA 1.36%. The ratio of market value, the value PER Bank BRI, BNI and BTN, in good condition. While the MBV from Bank BTN pertained less well due to the nominal value of shares owned by Bank BTN smaller than its market value.

Keywords: Financial Ratios, Performance Bank

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan kredit. Bank melakukan kegiatan usaha secara konvensional dan berdasarkan prinsip syariah yang mana kegiatannya memberikan jasa dalam cara pembayaran. Pendirian bank yang semakin menjamur dan persaingan antar bank yang ketat tidak bisa menjadi ukuran semua kondisi kinerja bank itu sehat. Kinerja kesehatan perbankan yang memburuk disebabkan oleh berbagai faktor yaitu: memburuknya kondisi keuangan global, krisis ekonomi, menurunnya nilai tukar rupiah terhadap dolar dan pengelolaan manajemen yang buruk. Dari beragam faktor tersebut, yang sangat kompleks terjadi di negara kita saat ini adalah menurunnya nilai tukar rupiah terhadap dolar. Hal ini berdampak pada kinerja kesehatan bank di Indonesia tidak terkecuali bank umum milik pemerintah.

Perbaikan kinerja dapat dilakukan dengan menjaga dan meningkatkan kesehatan bank dan kualitas layanan, serta meningkatkan efisiensi. Aktivitas perbankan adalah menghimpun dana dari masyarakat luas. Akibat dari kebutuhan masyarakat akan jasa keuangan yang semakin meningkat, maka peranan perbankan semakin dibutuhkan oleh seluruh lapisan masyarakat baik yang berada pada negara berkembang dan negara maju. Perkembangan dunia perbankan semakin pesat dan perbankan pada masa

modern ini semakin mendominasi perkembangan ekonomi dan bisnis suatu negara. Bahkan dengan adanya keberadaan perbankan sangat menentukan kemajuan suatu negara.

Kinerja adalah faktor penting yang menunjukkan efektivitas dan efisiensi suatu organisasi dalam mencapai sebuah tujuan. Dalam mengetahui kinerja laporan keuangan diperlukan sebuah analisis laporan keuangan sebagai proses penilaian kinerja perusahaan yang dijadikan tempat mulainya pengambilan keputusan.

Laporan keuangan merupakan sebuah laporan yang menunjukkan suatu kondisi keuangan perusahaan pada saat ini secara ekternal maupun internal dalam periode tertentu. Tujuan laporan keuangan menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan ini bermanfaat bagi sejumlah besar manajemen dalam pengambilan keputusan ekonomi. Dan disini laporan keuangan menggambarkan dengan jelas kinerja keuangan perusahaan. Penilaian kinerja ini dilakukan agar dapat dengan lebih mudah menilai keberhasilan suatu organisasi perusahaan. Oleh sebab itu bank memerlukan analisis dalam mengetahui kondisi perusahaan setelah melakukan kegiatan operasional pada perusahaan dalam jangka waktu yang telah ditentukan. maka dari itu analisis yang dilakukan berupa penilaian kinerja suatu bank.

Untuk menilai kesehatan bank dapat dilihat dari berbagai aspek. Tujuan penilaian ini untuk menentukan apakah bank tersebut dalam kondisi

yang sehat,cukup sehat, kurang sehat,dan tidak sehat. Ukuran untuk melakukan penilaian kesehatan bank telah ditentukan oleh Bank Indonesia. Bank diharuskan membuat laporan baik yang bersifat rutin ataupun secara berkala, mengenai seluruh aktivitas bank dalam satu periode tertentu.

Kesehatan bank merupakan kemampuan suatu bank dalam melakukan kegiatan operasional perbankan dan mampu memenuhi semua kewajiban dengan baik sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku. Penilaian kinerja perusahaan bagi manajemen dapat diartikan sebagai penilaian terhadap prestasi yang dapat dicapai.

Bank Indonesia selaku pengemban tugas sebagai Pembina dan pengawas bank di Indonesia menetapkan berbagai kebijakan berupa peraturan di bidang perbankan khususnya berkaitan dengan masalah tingkat kesehatan bank. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI tanggal 12 April 2004 tentang sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 38, Tambahan Negara Nomor 43820) beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan bank dengan cara menggunakan analisis CAMEL (*Capital, Asset Quality, Management, Earnings,Liquidity*) atau teknik analisis rasio.

Berdasarkan surat keputusan Direksi Bank Indonesia nomor 30/12/KEP/DIR dan Surat Edaran Bank Indonesia no.13/30/DPNP 16 Desember 2011 yaitu tentang Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Indonesia,bahwa kesehatan bank dapat dikelompokkan dalam empat kriteria

yaitu: sehat,cukup sehat, kurang sehat dan tidak sehat. Ketentuan mengenai tingkat kesehatan bank dimaksudkan sebagai tolak ukur bagi manajemen dalam menilai pengelolaan bank telah berjalan dengan asas perbankan yang sehat dan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Analisis rasio keuangan merupakan teknik yang paling cepat untuk mengetahui kinerja keuangan bank dan teknik ini yang sering dipakai untuk penilaian kinerja keuangan suatu bank. Penilaian kinerja keuangan akan dilakukan dengan rasio keuangan. Rasio keuangan terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabillitas, rasio nilai pasar. Rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek pada saat ditagih. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur dan mengetahui tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan sedangkan rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya dengan melihat analisis laporan keuangan. Rasio Nilai Pasar menggambarkan keadaan prestasi perusahaan di pasar modal.

Analisis rasio keuangan perbankan merupakan hal yang penting untuk menilai kinerja keuangan perusahaan perbankan, dan dapat membantu pihak-pihak yang berkepentingan dan khususnya pihak perusahaan.

Penelitian sejenis pernah dilakukan oleh Buyung Ramadaniar (2011) yang berjudul "Analisis Rasio Keuangan Perbankan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Bank Mandiri''. Analisis kinerja keuangan pada Bank Mandiri periode 2009-2011 yang diukur dengan analisis rasio Keuangan pada tingkat

likuiditasnya dengan Sembilan indikator yaitu *Quick Ratio, LDR(Loan to Deposit Ratio), LAR, ROA, ROE,BOPO, NPM, CAR, DER.* Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data yang diperlukan adalah data sekunder berupa laporan keuangan Bank Mandiri dari tahun 2009-2011 yang didapat dari Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Brawijaya Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat likuiditasnya PT. Bank Mandri (Persero) Tbk pada tahun 2009 sudah baik. Dilihat dari *Quick Ratio* bank ini sudah memiliki *Quick Ratio* sebesar 10,07%, yang berarti bahwa bank mampu membayar kembali simpanan 10,07% dari total simpanan yang dimiliki deposan, hanya dengan menggunakan *cash asssets* yang dimiliki oleh bank. LDR sebesar 59,95% yang berarti apabila LDR menurun maka bank tersebut likuid. Rasio LAR sebesar 48,52% yang berarti bahwa likuid bank menjadi lebih baik apabila terus menurun tingkat LAR-nya .

Penulis tertarik melakukan penelitian serupa dan ditujukan pada Bank Umum Pemerintah sebagai objek penelitian yaitu: Bank BTN, Bank Mandiri, Bank BNI, dan Bank BRI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Masalah utama yang dialami bank dengan kondisi perekonomian yang berubah-ubah saat ini adalah masalah likuiditas. Salah satu penyebabnya adalah tingkat kredit macet pada sistem perbankan meningkat dengan pesat atau tinggi. Dan ini berpengaruh pada bank Pemerintah yaitu Bank BTN, Bank Mandiri, Bank BNI dan Bank BRI. Disini sistem perbankan mencoba untuk mempertahankan likuiditas yang telah mereka miliki dengan meningkatkan

suku bunga simpanan yan melebihi suku bunga pinjaman sehingga mengalami kerugian. Untuk mengatasi dan mengantisipasi hal tersebut dilakukan penilaian kinerja keuangan agar dapat memprediksi hasil yang telah dicapai oleh masing-masing bank yang bersangkutan. Berdasarkan dari data yang didapat dari situs www.bi.go.id kinerja empat bank tersebut akan diteliti dan peneliti menggambarkan terlebih dahulu secara global dinilai dari tingkat NPL (kualitas asset produktif). Peraturan Bank IndonesiaNo.6/9/PBI/2004 pasal 2 ayat 2 tentang tindak lanjut pemeriksaan bank, menyatakan bahwa BI menetapkan tingkat NPL (*Non Performing Loan)* wajar $\leq$ 5% dari total kredit. Namun untuk nilai wajarnya berada pada kisaran 1% - 2 % terutama untuk Bank Pemerintah.

NPL (*Non Performing Loan*) merupakan kredit macet yang dilakukan oleh kreditur atau nasabah. Jadi, NPL merupakan indikasi adanya masalah dalam kredit yang diberikan oleh bank kepada nasabah yang disebut dengan kreditur dan ini berdampak pada kesehatan bank dan jika hal tersebut terjadi maka akan berdampak bahaya pada bank. oleh karena itu NPL digunakan dalam melihat kesehatan bank.

Untuk memperjelas fenomena penelitian penulis, maka penulis sajikan data NPL bank pemerintah dari tahun 2011 – 2015. Dari keempat bank pemerintah Bank BRI dan Bank BNI memliki NPL yang baik sedangkan Bank Mandiri dan BTN memiliki NPL yang kurang baik.

Tabel I.1

Data NPL Bank Umum Pemerintah

Periode 2011 - 2015

	2011	2012	2013	2014	2015
Bank BNI	3,60%	2,80%	2,20%	1,96%	2,14%
Bank Mandiri	2,17%	1,88%	1,91%	3,90%	2,28%
Bank BRI	2,30%	1,78%	1,55%	1,69%	2,02%
Bank BTN	2,75%	3,02%	3,12%	4,01%	4,78%

Sumber:www.idx.co.id

Berdasarkan data keempat bank, persentase NPL Bank BNI, Bank BTN, Bank BRI,dan Bank Mandiri pada tahun sebelumnya. Pada tahun 2014 NPL bank BTN 4,01% dan Bank mandiri 3,90%. Dimana nilai wajar Bank Pemerintah berada pada kisaran 1% - 2% sehingga NPL pada bank BTN dan Mandiri ini memiliki NPL yang tidak wajar.

Sedangkan pada tahun 2014 NPL bank BNI 1,96% dan bank BRI 1,69 % berada pada tingkat wajar karena NPL kedua bank tersebut berada pada kisaran nilai wajar 1% - 2% untuk Bank Pemerintah .Penulis mengikutsertakan Bank BNI dan BRI dalam penelitian ini walaupun NPL dalam kondisi wajar sebagai pembanding saja dalam penilaian kinerja bank. Dari latar belakang yang telah penulis uraikan sebelumnya, maka penulis akan melakukan perhitungan rasio keuangan agar dapat mendeskripsikan kinerja yang dicapai keempat bank tersebut.

Dari data yang penulis uraikan, maka penulis akan melanjutkan penelitian dengan perhitungan rasio keuangan agar dapat mendeskripsikan kinerja keuangan keempat bank tersebut untuk meyakinkan penulis apakah kinerjanya sesuai dengan nilai NPL yang dicapai keempat bank tersebut.

Rasio keuangan yang akan digunakan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio nilai pasar. Alasan penulis menggunakan keempat rasio keuangan ini karena lebih mudah dan cepat dalam menganalisis laporan keuangan suatu bank dengan mengukur rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio pasar maka dapat dijadikan dasar pada penilaian kinerja keuangan bank.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, penulis ingin melihat bagaimana analisis kinerja keuangan pada keempat bank tersebut, maka penulis mengambil judul **"Analisis Kinerja Keuangan pada Bank Umum Pemerintah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya dapat diambil rumusan masalah adalah: Bagaimanakah kinerja keuangan pada bank umum pemerintah yang terdaftar di bursa efek indonesia ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui kinerja keuangan bank dalam menilai kinerja keuangan bank umum pemerintah.

D.Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dikemukakan sebelumnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, diantaranya:

1. Bagi Penulis

   Penulis dapat mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh, khususnya mengenai analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja laporan keuangan bank.

2. Bagi Bank BTN, Mandiri, BNI dan BRI

   Diharapkan dapat menjadi sambungan pemikiran terkait dengan adanya standar pengukuran tingkat kesehatan bank dan kinerja yang telah dicapai.

3. Bagi Almamater

   Untuk menambah refrensi bagi penelitian selanjutnya dan memberikan sumbangan karya ilmiah mengenai Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Laporan Keuangan Bank sebagai bahan masukkan bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian yang sejenis pernah dilakukan oleh Melissa Rizky (2011) yang berjudul "Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode CAMEL (Studi Kasus Pada Bank Sulselbar Tahun 2008-2010)". Permasalahn dalam penelitian ini adalah apakah kinerja keuangan pada PT. Bank Sulselbar dengan menggunakan metode CAMEL (Capital, Asset, Managementm, Earning and Liquidity) berada pada predikat sehat? oleh karena itu tujuan yang ingin dicapai adalah untuk menganalisis/mengetahui kinerja keuangan pada PT. Bank Sulselbar dengan menggunakan metode CAMEL. Sehingga untuk mencapai tujuan tersebut maka digunakan metode analisis CAR,KAP,NPM,ROA,BOPO,dan LDR. Jenis penelitian yang digunakan adalah peneliitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah data primer berupa wawancara langsung dengan pimpinan dan karyawan PT.Bank Sulselbar, sedangkan data sekunder berupa laporan keuangan publikasi yang dianalisis dengan metode kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah penilaian kinerja keuangan dengan rasio CAMEL yang menunjukkan bahwa dilihat dari aspek permodalan yang dimiliki oleh PT. Bank Sulselbar ternyata diatas 8% sehingga PT Bank Sulselbar memiliki modal yang cukup untuk menutupi segala resiko. Kemudian dilihat dari manajemen yang diukur dengan *Net Profit Margin* ternyata memenuhi ketentuan dari Bank Indonesia dan selain itu dari aspek

Earning dan *Likuidit*as yang dicapai oleh PT. Bank Sulselbar sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Dapat diambil kesimpulan bahwa selama 3 tahun terakhir pada tahun 2008-2010 menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang dicapai oleh PT. Bank Sulselbar berada predikat sehat. Persamaan penelitian Melissa Rizky dengan yang akan penulis teliti adalah sama – sama bertujuan menganalisis kinerja bank untuk menilai tingkat kesehatan bank namun perbedaannya, penelitian Melissa Rizky menganalisis pengaruh kinerja keuangan dengan metode CAMEL(*Capital, Asset, Management, Equity, dan Liquidity*) terhadap tingkat kesehatan bank dan diuji menggunakan SPSS. Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan adalah menganalisis kinerja keuangan dengan empat rasio keuangan yaitu likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan rasio pasar dengan rumus rasio keuangan kemudian dinilai kinerja bank tersebut berdasarkan rasio yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

B. Landasan Teori

1. Pengertian Laporan Keuangan

Kasmir (2012:7), "Laporan Keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu."

2. Pemakai Laporan Keuangan

Harahap (2013:7), adapun pemakai laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1) Pemilik Perusahaan
2) Manajemen Perusahaan
3) Investor
4) Kreditur atau Banker
5) Pemerintah dan Regulator
6) Analis, Akademisi, dan Pusat data bisnis

3. Tujuan Laporan Keuangan

PAPI (Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia), "Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja perubahan ekuitas, arus kas dan informasi lainnya yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka."

Kasmir (2012:11),"Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini "

4. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Ikatan Akuntan Indonesia (2014:164), "Analisis Laporan Keuangan adalah suatu angka yang menunjukkan hubungan antara suatu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan. Hubungan antara unsur – unsur laporan keuangan tersebut dinyatakan dalam bentuk matematis yang sederhana."

5. Langkah – Langkah Analisis Laporan Keuangan

Irham (2013:12), adapun langkah – langkah dalam menganalisis laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1) Tentukan tujuan analisis
2) Pelajari tentang dimana perusahaan bergerak dan hubungan iklim industri dengan proyeksi pengembangan ekonomi
3) Kembangkanlah pengetahuan mengenai perusahaan dan kualitas manajemen
4) Evaluasi laporan keuangan
   a) Alat : Laporan keuangan *common size,* rasio keuangan, analisis trend, analisis struktural, dan perbandingan dengan industri pesaing.
   b) Bidang utama : likuiditas jangka pendek, efisiensi usaha, struktur modal, dan solvensi jangka panjang, profitabilitas, rasio pasar, dan analisis data segmen (jika relevan).
5) Ikhtisarkan temuan – temuan atas dasar suatu analisis dan diambil kesimpulan berkenaan dengan sasaran yang ditetapkan.

6. Manfaat Analisis Laporan Keuangan

Irham (2013:109), manfaat analisis laporan keuangan berdasarkan pada kepentingan para pemakai laporan yaitu :

1) Sebagai alat untuk menilai kinerja dan prestsi perusahaan.
2) Sebagai rujukan untuk membuat perencanaan bagi pihak manajemen

3) Sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi perusahaan dar perspektif keuangan.
4) Untuk memperkirakan potensi resiko yang akan dihadapi yang dikaitan dengan adanya jaminan risiko kredit bagi kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.
5) Sebagai penilaian bagi pihak *stakeholder* organisasi.

7.Teknik Analisis Laporan Keuangan

Kasmir (2012: 70) adapun jenis-jenis dan teknik analisis laporan keuangan adalah :

1) Analisis Perbandingan antara Laporan Keuangan

   Merupakan analisis ini dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan lebih dari satu periode.

2) Analisis Trend

   Merupakan analisis laporan keuangan yang biasanya dinyatakan dalam persentase tertentu.

3) Analisis persentase per komponen

   Merupakan analisis yang dilakukan untuk membandingkan antara komponen yang ada dalam suatu laporan keuangan, baik yang ada di neraca maupun laporan laba rugi.

4) Analisis Sumber dan Penggunaan Dana

   analisis yang dilakukan untuk mengetahui sumber-sumber dana perusahaan dan penggunaan dana dalam suatu periode.

5) Analisis Sumber dan Penggunaan Kas

Metode analisis untuk mengetahui sumber-sumber kas perusahaan dan penggunaan uang kas dalam suatu periode.

6) Analisis Rasio

Merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan pos-pos yang ada dalam satu laporan keuangan atau pos-pos anatara laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi.

7) Analisis Kredit

Analisis yang digunakan untuk menilai layak atau tidaknya suatu kredit dikucurkan oleh lembaga keuangan seperti bank.

8) Analisis Laba Kotor

Merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui jumlah laba kotor dari periode ke satu periode.

9) Analisis Titik Pulang Pokok atau *Break Even Point*

Mengetahui kondisi berapa pejualan produk dilakukan dan perusahaan tidak mengalami kerugian.

8.Analisis Rasio Keuangan

Irham (2013 : 107): "Analisis Rasio adalah Perbandingan jumlah, dari suatu jumlah dengan jumlah lainnya dengan harapan akan ditemukan jawaban sebagai bahan kajian untuk analisis dan pengambilan keputusan.

Ikatan Akuntan Indonesia (2014:167) dalam buku Pengantar Akuntansi Buku 2: "Analisis rasio menyatakan hubungan antara pos –

pos tertentu dari data laporan keuangan yanng dinyatakan dalam hubungan matematika antara suatu kuantitas dengan yang lainnya. Hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk persentase, tingkat atau proporsi sederhana."

9.Metode Analisis Rasio Keuangan

1) Analisis Horizontal / *trend analysis* : Membandingkan rasio – rasio keuangan perusahaan dari tahun – tahun yang lalu dengan tujuan agar dapat dilihat tren dari rasio perusahaan selama kurun waktu tertentu.
2) Analisis Vertikal : membandingkan data rasio keuangan perusahaan dengan rasio semacam dari perusahaan lain yang sejenis untuk waktu yang sama.
3) *The du pont chart* : berupa bagan yang dirancang untuk memperlihatkan hubungan antara ROI, *asset turnover,* dan *profit margin.*

10. Jenis Rasio Keuangan Bank

1) Rasio Likuiditas Bank

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih.

a) *Quick Ratio* (QR)

Quick Ratio dirumuskan sebagai berikut (Kasmir, 2012: 221):

$$Quick\ Ratio = \frac{cash\ asset}{total\ deposit}\ x\ 100\%$$

b) *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Loan to Deposit Ratio dirumuskan sebagai berikut (SE BI 13/30/DPNP 16 Desember 2011):

$$LDR = \frac{Kredit}{Dana\ Pihak\ Ketiga}\ x\ 100\%$$

c) *Loan to Assets Ratio* (LAR)

Loan to Assets Ratio dirumuskan (Kasmir, 2010: 286):

$$LAR = \frac{Total\ Loans}{Total\ Assets}\ x\ 100\%$$

2) Rasio Profitabilitas

a) *Return On Assets* (ROA)

Return On Assets dirumuskan sebagai berikut (SE BI 13/30/DPNP 16 Desember 2011) :

$$ROA = \frac{Laba\ Sebelum\ Pajak}{Rata-Rata\ Total\ Assets}\ x\ 100\%$$

***b) Return On Equity* (ROE)**

Return On Equity dirumuskan sebagai berikut (SE BI 13/30/DPNP 16 Desember 2011) :

$$ROE = \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Rata-Rata\ Ekuitas}\ x\ 100\%$$

***c) Net Profit Margin* (NPM)**

Net Profit Margin dirumuskan sebagai berikut (Kasmir, 2010 : 286)

$$NPM = \frac{Net\ Income}{Operating\ Income}\ x\ 100\%$$

d) Beban Operasi ./ Pendapatan Operasi (BOPO)

Rasio BOPO dirumuskan sebagai berkut (SE BI 13/30/DPNP 16 Desember 2011) :

$$BOPO = \frac{Total\ Beban\ Operasional}{Total\ Pendapatan\ Operasional} x\ 100\%$$

3) Rasio Solvabilitas

a) *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Capital Adequacy Ratio dirumuskan sebagai berikut (SE BI 13/30/DPNP 16 Desember 2011):

$$CAR = \frac{Modal}{Aktiva\ Tertimbang\ Menurut\ Resiko} x\ 100\%$$

***b) Debt to Total Equity Ratio* (DTER)**

Debt to Total Equity Ratio dirumuskan (Harahap, 2013:301):

$$DTER = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Modal\ sendiri} x\ 100\%$$

4) Rasio Nilai Pasar

a) *Price Earning Ratio* (PER)

Rasio yang menggambarkan keadaan prestasi perusahaan di pasar modal (Harahap, 2013:301):

$$\text{PER} = \frac{Harga\ Pasar\ Saham}{Laba\ bersih} \text{ x } 100\%$$

b) Market to Book Value Ratio

$$Market\ to\ book\ value = \frac{nilai\ pasar\ saham}{nilai\ buku} \text{ x } 100\%$$

12. Pengertian Kinerja

Rudianto (2013:186), "Kinerja merupakan gambaran tentang pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program atau kebijakan dalam mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran organisasi.

Rudianto (2013:186), "Penilaian kinerja adalah suatu proses yang dilakukan untuk menilai pelaksanaan pekerjaan personel dan memberikan umpan balik bagi kesesuaian serta peningkatan kinerja tim untuk memastikan perusahaan berada di jalur yang tepat dengan alat ukur keuangan dan non keuangan.

13. Tujuan Penilaian Kinerja

Rudianto (2013:187), adapun tujuan penilaian kinerja, yaitu:

1) Untuk memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya untuk membuahkan hasil yang diinginkan.
2) Untuk membantu menetapkan strategi dalam mencapai target yang ditetapkan. Dalam menetapkan strategi, diperlukan empat konsep dasar, sebagai berikut:
   a) Menentukan strategi, dalam hal ini tujuan dan target organisasi dinyatakan secara eksplisit dan jelas dimana strategi dibuat untuk keseluruhan organisasi kemudian dikembangkan ke level fungsional dibawahnya.

b) Menentukan pengukuran strategi, Organisasi harus berfokus beberapa pengukuran kritis saja agar tidak terlalu banyak melakukan pengukuran indikator kinerja yang tidak perlu.

c) Mengintegrasikan pengukuran ke dalam sistem manajemen, pengukuran harus merupakan bagian organisasi baik formal maupun informal.

d) Mengevaluasi pengukuran hasil secara berkesinambungan, manajemen harus selalu mengevaluasi pengukuran kinerja apakah valid untuk ditetapkan dari waktu ke waktu.

14. Manfaat Penilaian Kinerja

Rudianto (2013:188), adapun manfaat penilaian kinerja adalah:

1) Mengelola operasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasian karyawan secara maksimal.
2) Membantu pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan karyawan, seperti promosi, transfer, dan pemberhentian.
3) Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan serta untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan.
4) Menyediakan umpan balik bagi karyawan mengenai bagaimana atasan mereka menilai kinerjanya.
5) Menyediakan suatu dasar bagi distribusi penghargaan.

15. Pengertian Kinerja Keuangan

Rudianto (2013:189), "Hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu."

Tabel II.1
Standar Penilaian Kinerja Bank

Rasio yang Digunakan	**Standar yang ditetapkan Bank Indonesia**	**Kriteria**
Rasio Likuiditas - *Quick Ratio*	≥ 100%	-
- *Loan to Deposit Ratio*	100% ≥ 92% 78% < LDR < 92% < 78%	Sehat Cukup sehat Kurang sehat Tidak sehat
- *Loan to Asset Ratio*	Semakin tinggi persentase, semakin rendah tingkat likuiditasnya	-
Rasio Solvabilitas - *Capital Adequacy Ratio*	≥ 11% 8% ≤ CAR < 11% 6,5% ≤ CAR < 8% < 6%	Sehat Cukup sehat Kurang sehat Tidak sehat
- *Debt to Total Equity Ratio*	Semakin tinggi persentase maka semakin sehat	-

Rasio Profitabilitas - *Net Profit Margin*	Semakin tinggi maka semakin baik tingkat profitabilitasnya	-
- *Return on Asset*	> 1,5% 1,25% ≤ ROA < 1,5% 0,765% < ROA < 1,25% ≤ 0,765%	Sehat Cukup sehat Kurang sehat Tidak sehat
- *Return on Equity*	> 23% 18% ≤ ROE < 23% 8% < ROE < 18 % < 8%	Sehat Cukup sehat Kurang sehat Tidak sehat
- BOPO	< 85% 85% < BOPO ≤ 92% 125% ≥ BOPO > 92% > 125%	Sehat Cukup sehat Kurang sehat Tidak sehat
Rasio Nilai Pasar - *Price Earning Ratio*	Semakin kecil nilai PER maka semakin mahal harga saham	-
- *Market to Book Value Ratio*	Semakin rendah nilainya maka semakin mahal harga saham	-

Sumber:www.bi.go.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sugiyono (2009:53-55), Jenis penelitian dilihat dari tingkat eksplanasi:

1) Penelitian Deskriptif

   Penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya padasatu variabel atau lebih.

2) Penelitian Komparatif

   Penelitian komparatif adalah salah suatu penelitian yang bersifat membandingkan atau berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih.

3) PenelitianAsosiatif

   Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih.

   Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan kinerja keuangan bank berdasarkan hasil analisis rasio keuangannya. Waktu yang akan penulis gunakan adalah *cross section* yaitu menggunakan lebih dari satu perusahaan dalam satu periode.

B. Lokasi Penelitian

Dalam memperoleh data yang diperlukan guna terwujudnya penulisan penelitian ini, penulis melakukan pengambilan data di situs website www.idx.co.id dan www.bi.go.id.

C. Operasionalisasi Variabel

Tabel III.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Rasio Keuangan	Untuk menggambarkan perkembangan suatu perusahaan dalam bentuk angka yang diperoleh dari laporan keuangan yang satu dengan lainnya dan mempunyai hubungan yang relevan dan timbal balik diantaranya.	- Rasio Likuiditas - Rasio Solvabilitas - Rasio Profitabilitas - Rasio Nilai Pasar
Kinerja Bank	Mengambarkan tingkat kesehatan bank	- Sehat - Cukup sehat - Kurang sehat - Tidak sehat

Sumber: Penulis

D. Populasi

" Populasi adalah sekelompok orang/kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu" (Nur & Bambang, 2009;11). Jadi populasi yang akan digunakan dalam ppenelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu dengan mengambil data Bank Pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu: Bank BNI, Bank BRI, Bank Mandiri dan Bank BTN yang telah mempublikasikan laporan keuangan tahun 2015 untuk dianalisis kinerjanya.

E. Data yang Diperlukan

Nur dan Bambang (2009:146-147), data yang diperlukan berupa:

1) Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya tanpa perantara.

Dokumentasi merupakan pencatatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data-data yang diperoleh melalui situs www.idx.co.id dan www.bi.go.id berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi perusahaan, dan tulisan penelitian terdahulu.

G. Analisis Data dan Teknik Analisis

1) Analisis Data

Sugiyono (2009:13-14), analisis data dapat dikelompokkan menjadi 2, yaitu:

a) Analisis Kualitatif

Analisis Kualitatif yaitu suatu metode analisis dengan menggunakan data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar.

b) Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif yaitu suatu metode analisis dengan menggunakan data berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

Metode analisis yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan kualitatif dimana data akan diuji menggunakan perhitungan rasio keuangan dan hasil pengujian tersebut akan dijelaskan menggunakan kalimat-kalimat.

2) Teknik Analisis

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan rasio keuangan, yaitu: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Nilai Pasar.

a) Peneliti fokus pada laporan keuangan tahunan Bank BTN, Bank Mandiri, Bank BNI, dan Bank BRI dengan melakukan *review* data keuangan yang berkaitan dengan kinerja keuangan.

b) Melakukan perhitungan rasio keuangan yang sesuai dengan teori dan peraturan perbankan Indonesia yang relevan.

c) Menafsirkan nilai rasio yang telah dihitung dan dibandingkan dengan tolok ukur Bank Indonesia untuk menlai kinerja.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Bank pemerintah merupakan bank sebagian atau seluruh sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Indonesia. Menurut situs www.bi.go.id bahwa ada 4 Bank Pemerintah Pusat (BUMN) yang dimiliki oleh pemerintah. Berikut ini adalah bank pemerintah, yaitu :

a. Bank Rakyat Indonesia
b. Bank Negara Indonesia
c. Bank Mandiri
d. Bank Tabungan Negara

1. Sejarah Umum Bank BRI

Bank Rakyat Idonesia adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. pada awalnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan dipurwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama "*De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden*" atau "Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto", suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang kebangsaan Indonesia (pribumi). Lembaga tersebut berdiri tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.1 tahun 1946 Pasal 1 disebutkan bahwa BRI adalah sebagai Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia. Dalam masa perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948, kegiatan BRI sempat terhenti untuk sementara waktu dan baru aktif kembali setelah perjanjian Renville pada tahun 1949 dengan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat. Pada waktu itu melalui PERPU no. 41 Tahun 1960 dibentuklah Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) yang merupakan peleburan dari BRI, Bank Tani Nelayan dan *Nederlandsche Maatschappij* (NHM). Kemudian berdasarkan Penetapan Presiden (PENPRES) No. 9 Tahun 1965,BKTN diintegrasikan ke dalam Bank Indonesia dengan nama Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan.

Setelah berjalan selama satu bulan,keluar Penpres No. 17 Tahun 1965 tentang pembentukan bank tunggal dengan nama Bank Negara Indonesia. Dalam ketentuan baru ini, Bank Urusan Koperasi Tani dan Nelayan diintegrasikan dengan nama Bank Negara Indonesia unit II bidang Rural, sedangkan NHM menjadi Bank Negara Indonesia unit II bidang Ekspor Impor (EXIM).

Berdasarkan Undang-Undang No. 14 Tahun 1967 tentang Undang-Undang Pokok Perbankan dan Undang-Undang No. 13 Tahun 1968 tentang Undang-Undang Bank Sentral, yang intinya mengembalikan fungsi Bank Indonesia sebagai Bank Sentral dan Bank Negara Indonesia Unit II bidang Rular dan Ekspor Impor dipisahkan masing-masing menjadi dua bank yaitu Bank Rakyat Indonesia dan Bank Ekpor Impor Indonesia. Selanjutnya berdasarkan Undang-

undang No. 21 Tahun 1968 menetapkan kembali tugas-tugas pokok BRI sebagai Bank Umum. Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 Tahun 1992 status BRI berubah menjadi perseroan terbatas. Kepemilikan BRI saat itu masih 100% ditangan Pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 2003, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham bank ini sehingga menjadi perusahaan public dengan nama resmi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan digunakan sampai saat ini.

2.Visi dan Misi Bank BRI

Visi dan Misi perusahaan tersebut ditetapkan melalui SK Direksi BRI Nokep:81-DIR/REN/02/2013 tanggal: 13 Februari 2013:

1) Visi

   Menjadi bank komersial terkemuka yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah.

2) Misi

   a) Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha mikro, kecil dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.

   b) Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas dan didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dan teknologi informasi yang handal dengan melaksanakan

manajemen risiko serta praktek *Good Corporate Governance* (GCG) yang sangat baik.

c) Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

3. Sejarah Umum Bank BNI

Didirikan pada tanggal 5 Juli 1946, PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk, atau BNI menjadi bank pertama milik negara yang lahir setelah kemerdekaan Indonesia. Pada tahun 1968, BNI ditetapkan menjadi "Bank Negara Indonesia 1946" dan statusnya menjadi Bank Umum Milik Negara. Kantor Pusat BNI berlokasi di Jl. Jend. Sudirman Kav.1, Jakarta.

Saat ini Bank BNI memiliki 168 kantor cabang, 912 cabang pembantu domestic serta 644 outlet lainnya. Selainitu, jaringan BNI juga meliputi 4 kantor cabang luar negeri yaitu Singapura, Hong Kong, Tokyo dan London serta 1 kantor perwakilan di New York.

BNI merupakan bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) pertama yang menjadi perusahaan public setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1996. Untuk memperkuat struktur keuangan dan daya saingnya di tengah industry perbankan nasiponal, BNI melakukan sejumlah aksi korporasi, antara lain proses rekapitalisasi oleh Pemerintah di tahun 1999, divestasi saham Pemerintah di tahun 2007, dan penawaran umum saham terbatas di tahun 2010.Saat ini, 60% saham-saham BNI dimiliki oleh Pemerintah Republik

Indonesia, sedangkan 40% sisanya dimiliki oleh masyarakat,baik individu maupun institusi, domestic dan asing.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Bank BNI adalah melakukan usaha di bidang perbankan (termasuk melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah). Selain itu, Bank BNI juga menjalankan kegiatan usaha melalui anak usahanya, antara lain PT BNI Life Insurance (Asuransi Jiwa) (Kepemilikan 60%), PT BNI Multifinance (Pembiayaan) (Kepemilikan 99,98%), PT BNI Securities (Sekuritas) (Kepemilikan 75%), BNI Remittance Ltd. (jadsa keuangan) (kepemilikan 100%) dan PT Bank BNI Syariah (perbankan) (kepemilikan 99,90%).

Pada Tanggal 28 Oktober 1996, BBNI memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BBNI (IPO) Seri B kepada masyarakat sebanyak 1.085.032.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp850,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efeke Indonesia (BEI) pada tanggal 25 November 1996.

4. Visi dan Misi Bank BNI

1) Visi

Menjadi bank yang unggul, terkemuka dan terdepan dalam layanan kinerja.

2) Misi

a) Memberikan layanan prima dan solusi yang bernilai tambah kepada seluruh nasabah dan selaku mitra pilihan utama.
b) Meningkat nilai investasi yang unggul bagi investor.
c) Menciptakan kondisi terbaik bagi karyawan sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi.
d) Meningkatkan kepedulian dan tanggug jawab terhadap lingkungan dan komunitas.
e) Menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik.

5. Sejarah Umum Bank Mandiri

Bank Mandiri (persero) Tbk, didirikan 02 Oktober 1998 dan mulai beroperasi pada tanggal 1 Agustus 1999.Kantor pusat Bank Mandiri berkedudukan di Jl.Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38 Jakarta Selatan. Saat ini, Bank Mandiri mempunyai 12 kantor wilayah domestic, 74 kantor area, dan 1.080 kantor cabang pembantu, 897 kantor mandiri mitra usaha, 261 kantor kas dan 6 cabang luar negeri yang berlokasi di Cayman Islands, Singapura, Hong kong, Dili Timor Leste, Dili Timor Plaza dan Shanghai (Republik Rakyat Cina).

Bank Mandiri didirikan melalui penggabungan usaha PT Bank Bumi Daya (Persero)("BBD"), PT Bank Dagang Negara (Persero) ("BDN"), PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) ("Bank Exim") dan PT Bank

Pembangunan Indonesia (Persero) ("Bapindo"). Pemegang saham pengendali Bank Mandiri adalah Negara Republik Indonesia, dengan persentase kepemilikan sebesar 60%.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BMRI adalah melakukan usaha di bidang perbankan. Tanggal 23 Juni 2003, BMRI memeperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BMRI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 4.000.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp675,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 14 Juli 2003.

Pada Bank Mandiri terdapat 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna yang dipegang Pemerintah Negara Republik Indonesia. Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang memberikan hak-hak preferen kepada pemegangnya untuk menyetujui penambahan modal, pengangkatan dan pemberhentian Komisaris dan Direksi, perubahan anggaran dasar, penggabungan, peleburan, pengambil alihan, likuidasi dan pembubaran.

6. Visi dan Misi Bank Mandiri

Bank Mandiri telah melakukan penajaman Visi dan Misi Bank yang tercantum dalam Rencana Jangka Panjang Bank Mandiri 2010-2014 yang telah disusun bersama Direksi dan mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.

1) Visi

Menjadi Lembaga Keuangan Indonesia yang paling dikagumi dan selalu progresif.

2) Misi

a) Berorientasi pada pemenuhan kebutuhan pasar

b) Mengembangkan sumber daya manusia yang profesional

c) Memberi keuntungan yang maksimal bagi stakeholder

d) Melaksanakan Manajemen terbuka

e) Peduli terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan.

6. Sejarah Umum Bank BTN

Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Bank BTN) (BBTN) didirikan 09 Februari 1950 dengan nama "Bank Tabungan Pos". Kantor pusat Bank BTN berlokasi di Jalan Gajah Mada No. 1, Jakarta Pusat 10130 – Indonesia. Saat ini, BBTN memiliki 87 kantor cabang (termasuk 22 kantor cabang syariah), 244 cabang pembantu (termasuk 21 kantor cabang pembantu syariah), 486 kantor kas (termasuk 7 kantor kas syariah), dan 2.951 SOPP (System on-line Payment Point/Kantor Pos on-line).

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk adalah Negara Republik Indonesia, dengan persentase kepemilikan sebesar 60,03%.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Bank BTN adalah menjalankan kegiatan umum perbankan, termasuk melakukan kegiatan Bank berdasarkan prinsip syariah. Bank BTN mulai melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah sejak 14 Februari 2005.

Pada tanggal 08 Desember 2009, BBTN memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BBTN (IPO) Seri B kepada masyarakat sebanyak 2.360.057.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp800,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 17 Desember 2009.

Pada Bank BTN terdapat 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna yang dipegang Pemerintah Negara Republik Indonesia. Pemegang saham seri A memperoleh hak khusus untuk mengajukan calon Dewan Komisaris dan Direksi sebagai tambahan atas hak yang diperoleh pemegang saham seri B.

7. Visi dan Misi Bank BTN

1) Visi

Menjadi bank yang terkemuka dalam pembiayaan perumahan.

2) Misi

a) Memberikan pelayanan unggul dalam pembiayaan perumahan dan industri terkait, pembiayaan konsumsi dan usaha kecil menengah.

b) Meningkatkan keunggulan kompetitif melalui inovasi pengembangan produk, jasa dan jaringan strategis berbasis teknologi terkini.

c) Menyiapkan dan mengembangkan *Human Capital* yang berkualitas, professional dan memiliki integritas tinggi.

d) Melaksanakan manajemen perbankan yang sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan *good corporate govermance* untuk meningkatkan shareholdervalue.

e) Mempedulikan kepentingan masyarakat dan lingkungannya.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Analisis Rasio Keuangan

1) Analisis Rasio Likuiditas

a) Bank BRI

- Quick Ratio (QR)

$$QR = \frac{907.088.213.000.000,-}{402.137.321..000.000,-} x\ 100\%$$

$$= 225\%$$

Berdasarkan analisis data di atas, quick ratio Bank BRI sebesar 225%. Menurut peneliti, quick ratio Bank BRI telah memenuhi standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu nilai *quick ratio* lebih dari 100% sehingga dianggap sudah baik likuiditasnya. Hal ini menunjukkan bahwa dengan aset lancar yang dimiliki, Bank BRI

mampu menutupi hutang jangka pendek sebanyak satu kali perputaran dengan aset likuid yang dimilikinya.

- LDR= $\frac{416.580.017.000.000,-}{600.553577.000.000,-}$ x 100%

  = 69 %

Berdasarkan analisis data di atas, LDR Bank BRI sebesar 69%. Menurut peneliti, rasio LDR Bank BRI belum memenuhi standar nilai yang ditetapkan Bank Indonesia dimana sebaiknya rasio LDR lebih dari 100% untuk kriteria sehat. Karena LDR menunjukkan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana pihak ketiga yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Jika nilai LDR berada di bawah 100% hal ini berarti bank hanya mampu membayar kembali penarikan dana pihak ketiga sebesar 69% dari kredit yang telah disalurkannya.

- LAR= $\frac{153.024.452.000.000,-}{195.443.813.000.000,-}$ x 100%

  = 78,29%

Berdasarkan analisis data di atas, LAR Bank BRI sebesar 78,29%. LAR Merupakan kemampuan bank untuk memenuhi permintaan kredit nasabah dengan menggunakan total aset yang dimiliki bank.

Semakin tinggi rasio ini maka tingkat likuiditasnya rendah karena jumlah aset yang diperlukan untuk membiayai kreditnya makin besar. Menurut peneliti, kemampuan Bank BRI untuk membiayai kredit yang disalurkannya sebesar 78,29% dari harta

membayar kembali penarikan dana pihak ketiga sebesar 85% dari kredit yang telah disalurkannya.

- LAR= $\frac{201.506.910.000.000,-}{326.383.761.000.000,-}$ x 100%

  = 61,73%

Berdasarkan analisis data di atas, LAR Bank Mandiri sebesar 61,73%. LAR Merupakan kemampuan bank untuk memenuhi permintaan kredit nasabah dengan menggunakan total aset yang dimiliki bank. Semakin tinggi rasio ini maka tingkat likuiditasnya rendah karena jumlah aset yang diperlukan untuk membiayai kreditnya makin besar. Menurut peneliti, kemampuan Bank Mandiri untuk membiayai kredit yang disalurkannya sebesar 61,73% dari harta yang dimilikinya. Sebaiknya nilai LAR harus serendah – rendahnya karena semakin rendah nilai LAR maka semakin baik likuiditasnya.

c) Bank BNI

- Quick Ratio (QR)

  QR = $\frac{297.171.772.000.000,-}{143.240.112.000.000,-}$ x 100%

  = 207%

Berdasarkan analisis data di atas, *quick ratio* Bank BNI sebesar 207%. Menurut peneliti, quick ratio Bank BNI telah memenuhi standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu nilai quick ratio lebih dari 100% sehingga dianggap sudah baik likuiditasnya. Hal ini menunjukkan bahwa dengan aset lancar yang dimiliki Bank BNI

mampu menutupi hutang jangka pendek sebanyak satu kali perputaran dengan aset likuid yang dimilikinya.

- LDR= $\frac{437.618.070.000.000,-}{670.287.760.000.000,-} x\ 100\%$

  = 65%

Berdasarkan analisis data di atas, LDR Bank BNI sebesar 65%. Menurut peneliti, rasio LDR Bank BNI tidak memenuhi standar nilai yang ditetapkan Bank Indonesia dimana rasio LDR lebih dari 100% untuk kriteria sehat.

LDR menunjukkan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana pihak ketiga yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Sehingga berdasarkan analisis yang telah dilakukan peneliti, Bank BNI tidak mampu membayar kembali seluruh penarikan dana pihak ketiga dari kredit yang telah disalurkannya.

- LAR= $\frac{259.799.541.000.000,-}{645.410.320.000.000,-}$ x 100%

  = 40%

Berdasarkan analisis data di atas, LAR Bank BNI sebesar 40%. LAR Merupakan kemampuan bank untuk memenuhi permintaan kredit nasabah dengan menggunakan total aset yang dimiliki bank. Semakin tinggi rasio ini maka tingkat likuiditasnya rendah karena jumlah aset yang diperlukan untuk membiayai kreditnya makin besar. Menurut peneliti, kemampuan Bank BNI untuk membiayai kredit yang disalurkannya sebesar 40% dari harta yang dimilikinya.

Sebaiknya nilai LAR harus serendah – rendahnya karena semakin rendah nilai LAR maka semakin baik likuiditasnya.

d) Bank BTN

- Quick Ratio (QR)

$$QR = \frac{405.279.910.000.000,-}{432.856.119.000.000,-} x\ 100\%$$

$$= 93\%$$

Berdasarkan analisis data di atas, *quick ratio* Bank BTN sebesar 93%. Menurut peneliti, quick ratio Bank BTN tidak memenuhi standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu nilai quick ratio lebih dari 100% sehingga dianggap belum baik likuiditasnya. Hal ini menunjukkan bahwa aset lancar yang dimiliki Bank BTN tidak mampu menutupi hutang jangka pendek sebanyak satu kali perputaran dengan aset likuid yang dimilikinya.

$$LDR = \frac{478.730.840.000.000,-}{404.727.100.000.000,-} x\ 100\%$$

$$= 118\%$$

Berdasarkan analisis data di atas, LDR Bank BTN sebesar 118%. Menurut peneliti, rasio LDR Bank BTN telah memenuhi standar nilai yang ditetapkan Bank Indonesia walaupun sebaiknya rasio LDR lebih dari 100% untuk kriteria sehat.

LDR menunjukkan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana pihak ketiga yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Jika nilai LDR berada di bawah 100% hal ini berarti

bank hanya mampu membayar kembali penarikan dana pihak ketiga sebesar 118% dari kredit yang telah disalurkannya.

- LAR= $\frac{306.672.284.000.000,-}{618.424.052.000.000,-}$ x 100%

  = 49%

Berdasarkan analisis data di atas, LAR Bank BTN sebesar 49%. LAR Merupakan kemampuan bank untuk memenuhi permintaan kredit nasabah dengan menggunakan total aset yang dimiliki bank. Semakin tinggi rasio ini maka tingkat likuiditasnya rendah karena jumlah aset yang diperlukan untuk membiayai kreditnya makin besar.

Menurut peneliti, kemampuan Bank BTN untuk membiayai kredit yang disalurkannya sebesar 49% dari harta yang dimilikinya. Jadi hampir sebagian besar aset Bank BTN digunakan untuk membiayai kreditnya. Hal ini menunjukkan tingkat likuiditas Bank BTN kurang baik karena semakin rendah nilai LAR maka semakin baik likuiditasnya.

2) Analisis Rasio Solvabilitas

a) Bank BRI

- CAR = $\frac{576.105.098.000.000,-}{310.940.015.000.000,-}$ x 100%

  = 18%

Berdasarkan analisis data di atas, nilai CAR Bank BRI sebesar 18%. Menurut peneliti, CAR Bank BRI telah memenuhi standar yang ditetapkan Bank Indonesia yaitu nilai CAR lebih dari 11%. Sehingga dianggap memenuhi kriteria sehat. CAR adalah rasio yang

memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung resiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari modal sendiri disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank.

- DTER $= \frac{356.461.685000.000,-}{244.453.021.000.000,-} x\ 100\%$

  $= 145\%$

Berdasarkan analisis data di atas, nilai DTER Bank BRI sebesar 145%. Menurut peneliti, nilai DTER Bank BRI menunjukkan kecilnya modal sendiri yang dimiliki untuk menutupi seluruh hutang – hutangnya. Sebaiknya rasio ini semakin kecil nilainya sehingga mampu menutup sebagian atau seluruh hutang-hutangnya dengan dana yang berasal dari modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin kecil kemampuan membayar hutangnya dari modal sendiri.

b) Bank Mandiri

- CAR $= \frac{565.100.000.000.000,-}{366.424.000.000.000,-} x\ 100\%$

  $= 15\%$

Berdasarkan analisis data di atas, nilai CAR Bank Mandiri sebesar 15%. Menurut peneliti, CAR Bank Mandiri telah memenuhi standar yang ditetapkan Bank Indonesia yaitu nilai CAR lebih dari 11%. Sehingga dianggap memenuhi kriteria sehat.

Hal ini menunjukkan bahwa jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung resiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) mampu dibiayai dari modal sendiri sebasar 15% dari

modal sendiri yang dimiliki Bank Mandiri disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank.

- DTER $= \frac{812.072.000.000.000,-}{345.276.000.000.000,-} x\ 100\%$

  $= 235\%$

Berdasarkan analisis data di atas, nilai DTER Bank Mandiri sebesar 235%. Menurut peneliti, nilai DTER Bank Mandiri menunjukkan kecilnya modal sendiri yang dimiliki untuk menutupi seluruh hutang – hutangnya. Sebaiknya rasio ini semakin kecil nilainya agar mampu menutup sebagian atau seluruh hutang-hutangnya dengan dana yang berasal dari modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin kecil kemampuan membayar hutangnya dari modal sendiri.

c) Bank BNI

- CAR $= \frac{268.511.000.000.000,-}{583.670.000.000.000,-} x\ 100\%$

  $= 46\%$

Berdasarkan analisis data di atas, nilai CAR Bank BNI sebesar 46%. Menurut peneliti, CAR Bank BNI telah memenuhi standar yang ditetapkan Bank Indonesia yaitu nilai CAR lebih dari 11%. Sehingga dianggap memenuhi kriteria sehat.

Hal ini menunjukkan bahwa jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung resiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) mampu dibiayai dari modal sendiri sebasar 46% dari modal sendiri yang dimiliki Bank BNI disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank.

- DTER $= \frac{685.298.900.000.000,-}{369.000.000.000.000,-} x\ 100\%$

  $= 185\%$

Berdasarkan analisis data di atas, nilai DTER Bank BNI sebesar 185%. Menurut peneliti, nilai DTER Bank BNI menunjukkan kecilnya modal sendiri yang dimiliki untuk menutupi seluruh hutang – hutangnya. Sebaiknya rasio ini semakin kecil nilainya sehingga mampu menutup sebagian atau seluruh hutang-hutangnya dengan dana yang berasal dari modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin kecil kemampuan membayar hutangnya dari modal sendiri.

d) Bank BTN

- CAR $= \frac{552.535.140.000.000,-}{147.702.050.000.000,-} x\ 100\%$

  $= 37\%$

Berdasarkan analisis data di atas, nilai CAR Bank BTN sebesar 37%. Menurut peneliti, CAR Bank BTN telah memenuhi standar yang ditetapkan Bank Indonesia yaitu nilai CAR lebih dari 11%. Sehingga dianggap memenuhi kriteria sehat.

Hal ini menunjukkan bahwa jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung resiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) mampu dibiayai dari modal sendiri sebasar 37% dari modal sendiri yang dimiliki Bank BTN disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank.

- DTER $= \frac{422.362.567.000.000,-}{211.134.052.000.000,-} x\ 100\%$

  $= 200\%$

Berdasarkan analisis data di atas, nilai DTER Bank BTN sebesar 200%. Menurut peneliti, nilai DTER Bank BTN menunjukkan kecilnya modal sendiri yang dimiliki untuk menutupi seluruh hutang – hutangnya. Sebaiknya rasio ini semakin kecil nilainya sehingga mampu menutup sebagian atau seluruh hutang-hutangnya dengan dana yang berasal dari modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin kecil kemampuan membayar hutangnya dari modal sendiri.

3) Analisis Rasio Profitabilitas

a) Bank BRI

- ROA $= \frac{22.241.362.000.000,-}{500.488.000.000.000,-} x\ 100\%$

  $= 4,44\%$

Berdasarkan analisis data di atas, nilai ROA Bank BRI sebesar 4,44%. Menurut peneliti, nilai ROA Bank BRI telah memenuhi standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu diatas 1,5% sehingga tergolong dalam kategori sehat. ROA merupakan kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar tingkat keuntungan bank dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan aset.

- ROE $= \frac{767.313.000.000.000,-}{241.898.245.000.000,-} x\ 100\%$

  $= 31,72\%$

Berdasarkan analisis data di atas, nilai ROE Bank BRI sebesar 31.72%. Menurut peneliti, nilai ROE Bank BRI telah memenuhi

standar yang ditetapkan Bank Indonesia yaitu diatas 23%. Sehingga digunakan kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan bersih yang berkaitan dengan pembayaran deviden semakin besar dengan sendirinya akan menaikan harga saham bank dan semakin besar pula dividen yang diterima investor.

- NPM $= \frac{138.601.142.000.000,-}{15.702.000.000.000,-} x\ 100\%$

  $= 88\%$

Berdasarkan analisis data di atas, nilai NPM Bank BRI sebesar 88%. Menurut peneliti, kemampuan Bank BRI dalam menghasilkan keuntungan bersih sebesar 88% dari pendapatan operasional yang dimilikinya.

- BOPO $= \frac{94.315.694.000.000,-}{17.798.664.000.000,-} x\ 100\%$

  $= 52\%$

Berdasarkan analisis data di atas, nilai BOPO Bank BRI sebesar 52%. Menurut peneliti, rasio tersebut berada dalam kategori sehat, dimana beban operasional mampu ditutupi oleh pendapatan operasional bank. Semakin kecil nilai BOPO maka semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank.

b) Bank Mandiri

- ROA $= \frac{113.424.807.000.000,-}{70.597.748.000.000,-} x\ 100\%$

  $= 16\%$

Berdasarkan analisis data di atas, nilai ROA Bank Mandiri sebesar 16%. Menurut peneliti, nilai ROA Bank BRI telah

memenuhi standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu diatas 1,5% sehingga tergolong dalam kategori sehat.

- ROE $= \frac{127.062.990.000.000,-}{392.335.596.000.000,-} x\ 100\%$

  $=32,30\%$

Berdasarkan analisis data di atas, nilai ROE Bank Mandiri sebesar 32,30%. Menurut peneliti, nilai ROE Bank Mandiri telah memenuhi standar yang ditetapkan Bank Indonesia karena tergolong dalam kriteria sehat. Nilai ROE diatas 23%.

- NPM $= \frac{176.594.964.000.000,-}{119.673.000.000.000,-} x\ 100\%$

  $= 147\%$

Berdasarkan analisis data di atas, nilai NPM Bank Mandiri sebesar 147%. Menurut peneliti, kemampuan Bank Mandiri dalam menghasilkan keuntungan bersih sebesar 147% dari pendapatan operasional yang dimilikinya

- BOPO $= \frac{27.374.351.000.000,-}{16.687.815.000.000,-} x\ 100\%$

  $= 164\%$

Berdasarkan analisis data di atas, nilai BOPO Bank Mandiri sebesar 164%. Menurut peneliti, rasio tersebut berada dalam kategori tidak sehat, karena tidak efisien dalam mengalokasikan biaya operasional sehingga tidak mampu ditutupi oleh pendapatan operasional bank. Sebaiknya nilai BOPO bisa ditekan dibawah angka 85% berdasarkan standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

c) Bank BNI

- ROA $= \frac{18.524.310.000.000,-}{422.573.708.000.000,-} x\ 100\%$

  $= 4,38\%$

Berdasarkan analisis data di atas, nilai ROA Bank BNI sebesar 4,38%. Menurut peneliti, nilai ROA Bank BNI telah memenuhi standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu diatas 1,5% sehingga tergolong dalam kategori sehat.

- ROE $= \frac{28.510.000.000.000,-}{165.939.315.000.000,-} x\ 100\%$

  $= 17,18\%$

Berdasarkan analisis data di atas, nilai ROE Bank BNI sebesar 17,74%. Menurut peneliti, nilai ROE Bank BNI tidak memenuhi standar yang ditetapkan Bank Indonesia karena tergolong dalam kriteria kurang sehat. Sebaiknya nilai ROE diatas 23%.

- NPM $= \frac{100.088.805.000.000,-}{41.379.288.000.000,-} x\ 100\%$

  $= 243\%$

Berdasarkan analisis data di atas, nilai NPM Bank BNI sebesar 243%. Menurut peneliti, kemampuan Bank BNI dalam menghasilkan keuntungan bersih sebesar 243% dari pendapatan operasional yang dimilikinya. Hal ini merupakan pencapaian yang terbaik karena laba bersih yang dihasilkan dua kali dari pendapatan operasianalnya.

- BOPO $= \frac{213.763.000.000.000,-}{10.158.000.000.000,-} x\ 100\%$

  $= 210\%$

Berdasarkan analisis data di atas, nilai BOPO Bank Mandiri sebesar 210%. Menurut peneliti, rasio tersebut berada dalam kategori tidak sehat, karena beban operasional tidak mampu ditutupi oleh

pendapatan operasional bank. Sebaiknya nilai BOPO bisa ditekan dibawah angka 85% berdasarkan satandar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

d) Bank BTN

- ROA $= \frac{32.231.318.000.000,-}{23.632.573.000.000,-} x\ 100\%$

  $= 1,36\%$

Berdasarkan analisis data di atas, nilai ROA Bank BTN sebesar 1,36%. Menurut peneliti, nilai ROA Bank BTN tidak memenuhi standar yang ditetapkan oleh BI. Sebaiknya nilai ROA Bank BTN harus diatas 1,5% agar tergolong dalam kategori sehat.

- ROE $= \frac{9.229.260.000.000,-}{55.233.514.000.000,-} x\ 100\%$

  $= 16,70\%$

Berdasarkan analisis data di atas, nilai ROE Bank BTN sebesar 16,70%. Menurut peneliti, nilai ROE Bank BTN tidak memenuhi standar yang ditetapkan Bank Indonesia karena tergolong dalam kriteria tidak sehat. Sebaiknya nilai ROE diatas 23%.

- NPM $= \frac{33.187.623.000.000,-}{23.639.628.000,-} x\ 100\%$

  $= 140\%$

Berdasarkan analisis data di atas, nilai NPM Bank BTN sebesar 140%. Menurut peneliti, kemampuan Bank BTN dalam menghasilkan keuntungan bersih sebesar 140% dari pendapatan operasional yang dimilikinya. Hal ini merupakan pencapaian yang

terbaik karena laba bersih yang dihasilkan dua kali dari pendapatan operasianalnya.

- BOPO = $\frac{9.431.569.000.000,-}{17.798.664.000.000,-} x\ 100\%$

= 53%

Berdasarkan analisis data di atas, nilai BOPO Bank BRI sebesar 53%. Menurut peneliti, rasio tersebut berada dalam kategori sehat, dimana beban operasional mampu ditutupi oleh pendapatan operasional bank.

4) Analisis Rasio Nilai Pasar

a) Bank BRI

- PER = $\frac{13.217.290.000.000,-}{23.013.371.000.000,-}$ x 100%

= 0,57 x

Berdasarkan analisis data di atas, menunjukkan bahwa kemampuan Bank BRI dalam menghasilkan laba berdasarkan tingkat harga saham yang dimilikinya sebanyak 0,57 kali. Menurut penulis kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari saham yang beredar sudah tergolong baik. Semakin kecil nilai PER maka semakin menarik investor untuk menanamkam sahamnya.

- MBV = $\frac{17.307.452.000.000,-}{24.604.085.000.000,-}$ x 100%

= 0,70 x

Berdasarkan analisis data di atas, menurut peneliti nilai MBV Bank BRI tergolong baik karena nilai MBV-nya kecil. Semakin tinggi nilai MBV suatu saham mengindikasikan persepsi pasar yang berlebihan terhadap nilai perusahaan dan sebaliknya jika MBV

rendah, maka diartikan sebagai sinyal *good investment opportunity* dalam jangka panjang.

b) Bank Mandiri

- PER $= \frac{5.858.766.000.000,-}{9.218.304.955.000,-}$ x 100%

  = 0,63 x

Berdasarkan analisis data di atas, menunjukkan bahwa kemampuan Bank Mandiri dalam menghasilkan laba berdasarkan tingkat harga saham yang dimilikinya sebanyak 0,63 kali. Menurut penulis kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari saham yang beredar sudah tergolong baik. Semakin kecil nilai PER maka semakin menarik investor untuk menanamkam sahamnya.

- MBV $= \frac{19.646.335.290.000,-}{9.280.018.653.000,-}$ x 100%

  = 2,11x

Berdasarkan analisis data di atas, menurut peneliti nilai MBV Bank Mandiri tergolong baik karena nilai MBV-nya kecil. Semakin tinggi nilai MBV suatu saham mengindikasikan persepsi pasar yang berlebihan terhadap nilai perusahaan dan sebaliknya jika MBV rendah, maka diartikan sebagai sinyal *good investment opportunity* dalam jangka panjang.

c) Bank BNI

- PER $= \frac{15.025.000.000.000,-}{12.856.000.000.000,-}$ x 100%

  = 1,16 x

Berdasarkan analisis data di atas, menunjukkan bahwa kemampuan Bank BNI dalam menghasilkan laba berdasarkan tingkat harga saham yang dimilikinya sebanyak 1,16 kali. Menurut penulis kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari saham yang beredar sudah tergolong baik. Semakin kecil nilai PER maka semakin menarik investor untuk menanamkam sahamnya.

- $MBV = \frac{16.087.000.000.000,-}{10.839.004.000.000,-} \times 100\%$

  $= 1,48x$

Berdasarkan analisis data di atas, menurut peneliti nilai MBV Bank BNI tergolong baik karena nilai MBV-nya kecil. Semakin tinggi nilai MBV suatu saham mengindikasikan persepsi pasar yang berlebihan terhadap nilai perusahaan dan sebaliknya jika MBV rendah, maka diartikan sebagai sinyal *good investment opportunity* dalam jangka panjang.

d) Bank BTN

- $PER = \frac{12.734.086.960.000,-}{5.960.796.000.000,-} \times 100\%$

  $= 2,13x$

Berdasarkan analisis data di atas, menunjukkan bahwa kemampuan Bank BTN dalam menghasilkan laba berdasarkan tingkat harga saham yang dimilikinya sebanyak 2,13 kali. Menurut penulis kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari saham yang beredar sudah tergolong baik. Semakin kecil nilai PER maka semakin menarik investor untuk menanamkam sahamnya.

- $MBV = \frac{1.858.620.000.000,-}{120.175.833.000,-} \times 100\%$

  $= 15,46 \times$

Berdasarkan analisis data di atas, menurut peneliti nilai MBV Bank BTN tergolong buruk karena nilai MBV-nya menunjukkan bahwa nilai nominal saham yang dimiliki Bank BTN lebih kecil dibandingkan nilai pasarnya sehingga mengalami *disagio* saham. Semakin tinggi nilai MBV suatu saham mengindikasikan persepsi pasar yang berlebihan terhadap nilai perusahaan dan sebaliknya jika MBV rendah, maka diartikan sebagai sinyal *good investment opportunity* dalam jangka panjang.

Hasil analisis yang telah peneliti jabarkan sebelumnya akan peneliti kelompokkan ke dalam tabel dibawah ini, yaitu:

1) Rasio Likuiditas

Tabel IV.1
Rasio Likuditas Bank Umum Pemerintah

	QR	LDR	LAR
BRI	225%	69%	78,29%
BNI	207%	65%	40%
MANDIRI	156%	87%	61,73%
BTN	93%	118%	49%

Berdasarkan hasil penelitian dari ke empat bank yaitu Bank BRI, BNI dan Mandari QR 225%, 207%, 156% dinyatakan valid karena ≥100% sedangkan Bank BTN QR 93% dinyatakan tidak valid karena ≤100% dari kriteria standar yang ditetapkan Bank Indonesia.

Bank BTN dengan LDR 118% dinyatakan valid karena ≥100% sedangkan Bank BRI. BNI dan Mandiri dinyatakan tidak valid karena LDR ≤100% yaitu 69%. 65% dan 87% tidak memenuhi kriteria standar yang ditetapkan Bank Indonesia.

Bank BRI,BNI, Mandiri dan BTN dikatakan valid karena LAR nya baik, semakin tinggi persentase semakin rendah tingkat likuiditasnya.

2) Rasio Solvabilitas

Tabel IV.2
Rasio Solvabilitas Bank Umum Pemerintah

	CAR	DTER
BRI	18%	145%
BNI	46%	185%
Mandiri	15%	235%
BTN	37%	200%

Berdasarkan hasil penelitian diatas ke empat bank yaitu Bank BRI CAR 18%, Bank BNI CAR 46%, Bank Mandiri CAR 15% dan Bank BTN 37% dikatakan valid karena ≥11% kriteria standar yang ditetapkan Bank Indonesia.

DTER pada keempat bank yaitu Bank BRI DTER 145%, Bank BNI DTER 185%, Bank Mandiri DTER 235% dan Bank BTN 200% dikatakan valid karena memenuhi kriteria standar yang ditetapkan Bank Indonesia , semakin tinggi persentase maka semakin sehat.

4) Rasio Nilai Pasar

Tabel IV.4
Rasio Nilai Pasar Bank Umum Pemerintah

	PER	MBV
BRI	0,57 kali	0,70 kali
BNI	1,16 kali	1,48 kali
Mandiri	0,63 kali	2,11 kali
BTN	2,13 kali	15,46 kali

Berdasarkan Rasio Nilai Pasar PER Bank BRI, BNI, Mandiri dan BTN memenuhi kriteria standar yang ditetapkan Bank Indonesia, semakin kecil nilai PER maka semakin mahal harga saham. Rasio nilai pasar MBV pada Bank BRI,BNI,Mandiri dan BTN dikatakan valid karena memenuhi kriteria standar Bank Indonesia yang telah ditetapkan, semakinkecil nilainya semakin mahal harga saham.

2. Kinerja Bank BRI

Tabel IV.5
Kriteria Kinerja Bank BRI

Rasio yang Digunakan	Standar yang ditetapkan Bank Indonesia	Rasio Bank BRI	Kriteria
Rasio Likuiditas - *Quick Ratio*	≥ 100%	225%	Baik
- *Loan to Deposit Ratio*	100% ≥ 92% 78% < LDR < 92% < 78%	69%	Tidak sehat
- *Loan to Asset Ratio*	Semakin tinggi persentase, semakin rendah tingkat likuiditasnya	78,29%	-
Rasio Solvabilitas - *Capital Adequacy Ratio*	≥ 11% 8% ≤ CAR < 11% 6,5% ≤ CAR < 8% < 6%	18%	Sehat
- *Debt to Total Equity Ratio*	Semakin tinggi persentase maka semakin sehat	145%	-

Rasio Profitabilitas - *Net Profit Margin*	Semakin tinggi maka semakin baik tingkat profitabilitasnya	88%	-
- *Return on Asset*	> 1,5% 1,25% ≤ ROA < 1,5% 0,765% < ROA < 1,25% ≤ 0,765%	4,44%	Sehat
- *Return on Equity*	> 23% 18% ≤ ROE < 23% 8% < ROE < 18 % < 8%	31,72%	Sehat
- BOPO	< 85% 85% < BOPO ≤ 92% 125% ≥ BOPO > 92% > 125%	52%	Sehat
Rasio Nilai Pasar - *Price Earning Ratio*	Semakin kecil nilai PER maka semakin mahal harga saham	0,57 kali	-
- *Market to Book Value Ratio*	Semakin kecil nilainya maka semakin mahal harga saham	0,70 kali	-

Berdasarkan tabel di atas, kondisi kinerja Bank BRI tergolong sehat walaupun rasio LDR nya berada pada kondisi tidak sehat namun untuk rasio yang lain berada dalam kriteria sehat. Jadi secara keseluruhan kinerja Bank BRI dinyatakan sehat.

3. Kriteria Kinerja Bank Mandiri

Tabel IV.6
Kriteria Kinerja Bank Mandiri

Rasio yang Digunakan	Standar yang ditetapkan Bank Indonesia	Rasio Bank Mandiri	Kriteria
Rasio Likuiditas - *Quick Ratio*	≥ 100%	156%	Baik
- *Loan to Deposit Ratio*	100% ≥ 92% 78% < LDR < 92% < 78%	85%	Cukup sehat
- *Loan to Asset Ratio*	Semakin tinggi persentase, semakin rendah tingkat likuiditasnya	61,73%	-
Rasio Solvabilitas			

- *Capital Adequacy Ratio*	≥ 11% 8% ≤ CAR < 11% 6,5% ≤ CAR < 8% < 6%	15%	Sehat
- *Debt to Total Equity Ratio*	Semakin tinggi persentase maka semakin sehat	235%	-
Rasio Profitabilitas - *Net Profit Margin*	Semakin tinggi maka semakin baik tingkat profitabilitasnya	147%	-
- *Return on Asset*	> 1,5% 1,25% ≤ ROA < 1,5% 0,765% < ROA < 1,25% ≤ 0,765%	16%	Sehat
- *Return on Equity*	> 23% 18% ≤ ROE < 23% 8% < ROE < 18 % < 8%	32,30%	Sehat
- BOPO	< 85% 85% < BOPO ≤ 92% 125% ≥ BOPO > 92% > 125%	164%	Sehat
Rasio Nilai Pasar - *Price Earning Ratio*	Semakin kecil nilai PER maka semakin mahal harga saham	0,63 kali	-
- *Market to Book Value Ratio*	Semakin kecil nilainya maka semakin mahal harga saham	2,11 kali	-

Berdasarkan tabel di atas, kondisi kinerja Bank Mandiri tergolong sehat walaupun rasio LDR berada pada kondisi cukup sehat namun untuk rasio yang lain berada dalam kriteria sehat. Jadi secara keseluruhan kinerja Bank Mandiri dinyatakan sehat.

4. Kriteria Kinerja Bank BNI

Tabel IV.7
Kriteria Kinerja Bank BNI

Rasio yang Digunakan	Standar yang ditetapkan Bank Indonesia	Rasio Bank BNI	Kriteria
Rasio Likuiditas - *Quick Ratio*	≥ 100%	207%	Baik
- *Loan to Deposit Ratio*	100% ≥ 92% 78% < LDR < 92% < 78%	65%	Sehat

- *Loan to Asset Ratio*	Semakin tinggi persentase, semakin rendah tingkat likuiditasnya	40%	-
Rasio Solvabilitas - *Capital Adequacy Ratio*	≥ 11% 8% ≤ CAR < 11% 6,5% ≤ CAR < 8% < 6%	46%	Sehat
- *Debt to Total Equity Ratio*	Semakin tinggi persentase maka semakin sehat	185%	-
Rasio Profitabilitas - *Net Profit Margin*	Semakin tinggi maka semakin baik tingkat profitabilitasnya	243%	-
- *Return on Asset*	> 1,5% 1,25% ≤ ROA < 1,5% 0,765% < ROA < 1,25% ≤ 0,765%	4,38%	Sehat
- *Return on Equity*	> 23% 18% ≤ ROE < 23% 8% < ROE < 18 % < 8%	17,18%	Kurang Sehat
- BOPO	< 85% 85% < BOPO ≤ 92% 125% ≥ BOPO > 92% > 125%	210%	Sehat
Rasio Nilai Pasar - *Price Earning Ratio*	Semakin kecil nilai PER maka semakin mahal harga saham	1,16 kali	-
- *Market to Book Value Ratio*	Semakin kecil nilainya maka semakin mahal harga saham	1,48 kali	-

Berdasarkan tabel di atas, kondisi kinerja Bank BNI tergolong sehat walaupun rasio ROE berada pada kondisi kurang sehat namun untuk rasio yang lain berada dalam kriteria sehat. Jadi secara keseluruhan kinerja Bank BNI dinyatakan sehat.

5. Kriteria Kinerja Bank BTN

Tabel IV.8

Kriteria Kinerja Bank BTN

Rasio yang Digunakan	Standar yang ditetapkan Bank Indonesia	Rasio Bank BTN	Kriteria
Rasio Likuiditas			

- *Quick Ratio*	≥ 100%	93%	kurang sehat
- *Loan to Deposit*	100% ≥ 92% 78% < LDR < 92% < 78%	118%	Sehat
- *Loan to Asset Ratio*	Semakin tinggi persentase, semakin rendah tingkat likuiditasnya	49%	-
Rasio Solvabilitas - *Capital Adequacy Ratio*	≥ 11% 8% ≤ CAR < 11% 6,5% ≤ CAR < 8% < 6%	37%	Sehat
- *Debt to Total Equity Ratio*	Semakin tinggi persentase maka semakin sehat	200%	-
Rasio Profitabilitas - *Net Profit Margin*	Semakin tinggi maka semakin baik tingkat profitabilitasnya	140%	-
- *Return on Asset*	> 1,5% 1,25% ≤ ROA < 1,5% 0,765% < ROA < 1,25% ≤ 0,765%	1,36%	Kurang Sehat
- *Return on Equity*	> 23% 18% ≤ ROE < 23% 8% < ROE < 18 % < 8%	16,70%	Kurang Sehat
- BOPO	< 85% 85% < BOPO ≤ 92% 125% ≥ BOPO > 92% > 125%	53%	Sehat
Rasio Nilai Pasar - *Price Earning Ratio*	Semakin kecil nilai PER maka semakin mahal harga saham	2,13 kali	-
- *Market to Book Value Ratio*	Semakin kecil nilainya maka semakin mahal harga saham	15,46 kali	-

Berdasarkan tabel di atas, kondisi kinerja Bank BTN tergolong cukup sehat hal ini dikarenakan rasio QR, ROA dan ROE berada pada kondisi kurang sehat sedangkan Rasio LDR berada pada kondisi cukup sehat namun untuk rasio yang lain berada dalam kriteria sehat. Jadi secara keseluruhan kinerja Bank BTN berada dalam kondisi cukup sehat.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kinerja Keuangan Bank Umum Pemerintah (Bank BRI, Bank BNI, Bank Mandiri dan Bank BTN) Tahun 2011-2015 dengan menggunakan indikator yaitu Rasio likuiditas, Rasio profitabilitas, Rasio solvabilitas dan Rasio nilai pasar secara berurutan yang terbaik adalah :

1.Bank Mandiri dikatakan **sehat** dengan QR 156%, LAR 61,73%, CAR 15%, DTER 235%, NPM 147%, ROA 16%, ROE 32,30%, BOPO 164%,PER 0,63 kali dan MBV 2,11 kali.

2. Bank BNI dikatakan **cukup sehat** dengan QR 207%, LDR 65%,, LAR 40%, CAR 46%, DTER 185%,NPM 243%, ROA 4,38%, BOPO 210%, PER 1,16 kali dan MBV 1,48 kali.

3. Bank BRI dikatakan **kurang sehat** dengan QR 225%, LDR 69%, LAR 78,29%, CAR 18%, DTER 145%, NPM 88%, ROA 4,44%, ROE 31,72%, BOPO 52%, PER 0,57kali dan MBV 0,70kali.

4. Bank BTN dikatakan **tidak sehat** dengan LDR 118%, ROA 1,36% dan ROE 16,70%.

B. Saran – Saran

1. Bank BRI,Bank BNI dan Bank Mandiri harus lebih selektif dalam menyalurkan kredit kepada nasabah sehingga dapat mengurangi tingkat resiko kredit macet dengan demikian nilai LDR pada bank dapat memenuhi kriteria standar yang telah ditetapkan Bank Indonesia yaitu dengan menetapkan tingkat NPL (*Net Performing Loan)* wajar ≤5% dari total kredit dan nilai wajarnya berada pada kisaran 1% - 2%.

DAFTAR PUSTAKA

Buyung Ramadaniar, 2011. *Analisis Rasio Keuangan Perbankan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Bank.Universitas Brawijaya Malang.*

Gill, J.O., dan Chatton, M. 2006. *Memahami Laporan Keuangan.* Jakarta: PPM.

Ikatan Akuntan Indonesia Sumsel. 2014. *Pengantar Akuntansi Buku* 2. Palembang:CV. Rafiz Grafika.

Irham Fahmi. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung:Alfabeta.

Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Nur, Bambang Supomo, 2009. *Metedologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen,* Edisi Pertama. Yogyakarta:BPFE Yogyakarta.

PAPI. 2008. *Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia*. Buku 1.Tim Perumus PAPI.

Rizky Melissa, 2012. *Analisis kinerja keuangan dengan Menggunakan Metode CAMEL. Universitas Hassanudin Makassar.*

Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen (informasi untuk pengambilan keputusan strategis)*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.

Sofyan Syafri Harahap. 2013. *Analisis Kritis atas Laporan Keuanagn*. Edisi IV. Jakarta: PT. Grafindo Persada

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian*. Alfabeta: Bandung.

Jadwal Penelitian

Keterangan	April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Survei Pendahuluan																								
Laporan Survei Pendahuluan																								
Proposal																								
Seminar Proposal																								
Revisi Seminar																								
Pengambilan Data																								
Pengelolahan Data Analisis																								
Hasil Penelitian																								
Penggandaan Penelitian																								
Ujian Komrehensif																								
Perbaikan Skripsi																								

PRODUK BURSA EFEK INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Alamat :Jalan Jendral Ahmad Yani 13 Ulu Telp. (0711) 511433 Fax. 518018 palembang 30263

SURAT KETERANGAN

Nomor : 015/F-10/FEB-UMP/VI/2016

)ekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

ıenerangkan bahwa :

Nama	: Nabilah Afifa Myrda
NIM	: 22 2012 099
Program Studi	: Akuntansi
Judul Skipsi	: ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM PEMERINTAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

enar nama tersebut di atas telah melaksanakan riset/pengambilan data di Pojok Bursa Efek ıdonesia (BEI) melalui website www.idx.co.id dan diketahui oleh Pojok Bursa Fakultas konomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

urat keterangan ini diberikan atas permintaan yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagai ılah satu syarat mengikuti ujian komprehensif.

emikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Palembang, Juni 2016
A.n Dekan
Kepala Tata Usaha

Paryana, S.Pd
NBM : 859185

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

STATUS TERAKREDITASI

بسم الله الرحمن الرحيم

PIAGAM

No. 086/H-4/LPKKN/UMP/III/2016

Lembaga Pengelola Kuliah Kerja Nyata (LPKKN) Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa:

Nama	: NABILAH AFIFA MYRDA
Nomor Pokok Mahasiswa	: 222012099.K
Fakultas	: EKONOMI
Tempat Tgl. Lahir	: PALEMBANG, 13-12-1994

telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Angkatan ke-10 yang dilaksanakan dari tanggal 20 Januari sampai dengan 3 Maret 2016 bertempat di:

Kelurahan/Desa	: Talang Putri (D)
Kecamatan	: Plaju
Kota/Kabupaten	: Palembang
Dinyatakan	: Lulus

Palembang, 14 Maret 2016

Mengetahui
Rektor

Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M.

Ketua LPKKN,

Ir. Alhanannasir, M.Si.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
LEMBAGA BAHASA
Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263
Telp. (0711) 512637 - Fax. (0711) 512637
email. lembagabahasaump@yahoo.co.id

TEST OF ENGLISH ABILITY SCORE RECORD

Name	:	Nabilah Afifa Myrda
Place/Date of Birth	:	Palembang, December 13th 1994
Test Times Taken	:	+1
Test Date	:	July, 24th 2016

Scaled Score

Listening Comprehension	:	49
Structure Grammar	:	41
Reading Comprehension	:	40
OVERALL SCORE	:	433

Palembang, July, 29th 2016
Chairperson of Language Laboratory

Rini Susanti, S.Pd.,M.A
NBM/NIDN. 1164932/0210098402

No. 526/TEA FE/LB/UMP/VII/2016

125 certificates

بسم الله الرحمن الرحيم

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

AMA MAHASISWA	: Nabilah Afifa Myrda	PEMBIMBING	
IM	: 22 2012 099.K	KETUA	: Drs. Sunardi, SE., M.Si
ROGRAM STUDI	: Akuntansi	ANGGOTA	:
JDUL SKRIPSI	: ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM PEMERINTAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA		

O.	TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1	15-7-16	Bab I. II. III			Pabrig
2	20-7-16	Bab I. II. III			~~Bab~~ Acc
3	30-7-16	Bab IV.			Pabrig
4	1-8-16	Bab IV.			Acc
5	4-8-16	Bab. V			Pabrig.
6	5-8-16	Bab V			Acc.
7	6-8-16	Abstrak dll			Acc
8					ujian komprehensif
9					
0					
1					
2					
3					
4					
5					
6					

ATATAN :

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di : Palembang

Pada tanggal : / /

a.n. Dekan

Program Studi :

Betri Sirajuddin, SE., M.Si., Ak., CA

BIODATA PENULIS

Nama	: Nabilah Afifa Myrda
NIM	: 22 2012 099 K
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/Tanggal lahir	: Palembang, 13 Desember 1994
Kewarganegaraan	: Indonesia
Agama	: Islam
Alamat	: Jl. Sumatera 1 blok BP.02 Rt. 50 Rw. 15 Perumahan Opi Pns Kelurahan 15 ulu kecamatan SU 1 Jakabaring
Nama Ayah	: Maryadi, S.sos (Almarhum)
Nama Ibu	: Hamidawati, S.pd.,M.M
No. Hp	: 0812-7441-7906
E-mail	: Nabilah.afifa@yahoo.co.id
Pekerjaan Ayah	: PNS
Pekerjaan Ibu	: PNS (Guru)

Riwayat Pendidikan

No	Sekolah	Tahun
1	SD Negeri 281 Palembang	2006
2	SMP Negeri 15 Palembang	2009
3	Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang	2012

Palembang, Agustus 2016

Penulis,

Nabilah Afifa Myrda

Ikhtisar Keuangan

(dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain)	2014	2013	2012	2011	2010
NERACA - KONSOLIDASIAN					
Total Aset	**416.574**	**386.655**	**333.303**	**299.058**	**248.581**
Kas, Giro dan Penempatan (Neto)	55.056	60.795	68.849	76.551	58.775
Efek-Efek (Neto)	12.738	8.513	9.801	7.628	13.181
Pinjaman yang Diberikan (Bruto)	277.622	250.638	200.742	163.533	136.357
Obligasi Pemerintah	43.830	44.884	38.561	36.958	32.556
Penyertaan (Neto)	37	40	24	24	24
Total Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer	**355.553**	**338.972**	**289.778**	**261.215**	**215.431**
Simpanan Nasabah *	313.893	291.890	257.661	231.296	194.375
Simpanan Dari Bank Lain *	3.177	3.185	3.245	7.019	3.476
Pinjaman yang Diterima dan Efek-efek yang Diterbitkan	17.370	24.987	13.519	8.991	6.751
Total Ekuitas	**61.021**	**47.683**	**43.525**	**37.843**	**33.150**
Kepentingan Non Pengendali	1.950	83	52	110	30
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	59.071	47.600	43.473	37.733	33.120
* termasuk di dalamnya dana syirkah temporer					
LABA RUGI - KONSOLIDASIAN					
Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah	33.365	26.451	22.705	20.692	18.837
Beban Bunga dan Beban Syariah	(10.989)	(7.392)	(7.246)	(7.496)	(7.100)
Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah - Neto	**22.376**	**19.059**	**15.459**	**13.196**	**11.737**
Pendapatan Operasional Lainnya	10.715	9.441	8.446	7.601	7.044
Total Pendapatan Operasional	**33.091**	**28.500**	**23.905**	**20.797**	**18.782**
Beban Operasional Lainnya	(16.103)	(14.573)	(12.739)	(11.134)	(9.643)
Total Pendapatan Operasional Sebelum Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	**16.988**	**13.927**	**11.166**	**9.663**	**9.139**
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3.642)	(2.708)	(2.525)	(2.421)	(3.629)
Laba Operasional	**13.346**	**11.219**	**8.641**	**7.242**	**5.509**
Pendapatan (Beban) Bukan Operasional - Neto	178	59	258	219	(24)
Laba Sebelum Beban Pajak	13.524	11.278	8.899	7.461	5.485
Beban Pajak	(2.695)	(2.220)	(1.851)	(1.653)	(1.382)
Laba Tahun Berjalan	10.829	9.058	7.048	5.808	4.103
Laba yang dapat diatribusikan kepada:					
- Kepentingan Non-Pengendali	46	4	2	(18)	1
- Pemilik Entitas Induk	**10.783**	**9.054**	**7.046**	**5.826**	**4.102**
RASIO KEUANGAN [%] - BANK					
PERMODALAN					
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	16,22	15,09	16,67	17,63	18,63
- Tier 1	15,34	14,17	15,17	15,87	16,63

(dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain)	2014	2013	2012	2011	2010
AKTIVA PRODUKTIF					
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,45	1,53	1,97	2,50	2,87
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,40	1,47	2,11	2,65	2,99
Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,74	1,93	2,62	3,20	3,52
PROFITABILITAS					
Return On Assets (ROA)	3,49	3,36	2,92	2,94	2,49
Return On Equity (ROE)	23,64	22,47	19,99	20,06	24,70
Net Interest Margin (NIM)	6,20	6,11	5,93	6,03	5,78
Other Operating Income to Operating Income	32,38	33,13	35,33	36,55	37,50
LIKUIDITAS					
Pinjaman terhadap Jumlah Simpanan	87,81	85,30	77,52	70,37	70,15
KEPATUHAN					
Persentase pelanggaran BMPK					
- Pihak terkait	-	-	-	-	-
- Pihak tidak terkait	-	-	-	-	-
Persentase pelampauan BMPK					
- Pihak terkait	-	-	-	-	-
- Pihak tidak terkait	-	-	-	-	-
Giro Wajib Minimum (GWM)					
- GWM Utama Rupiah	8,08	8,06	8,48	8,29	8,20
- GWM Valuta asing	8,32	8,14	8,03	8,04	1,05
Posisi Devisa Neto (PDN)	1,61	3,39	2,24	2,82	4,39
RASIO LAINNYA [%] - BANK					
NPL Bruto	1,96	2,17	2,84	3,61	4,28
NPL Neto	0,39	0,55	0,75	0,51	1,11
LLR/NPL *Gross* (*Coverage Ratio*)	130,11	128,48	123,02	120,76	120,61
CIR (Rasio Biaya Terhadap Pendapatan)	43,85	46,65	49,46	49,78	51,34
BOPO (Biaya Operasi/Pendapatan Operasional)	69,78	67,12	70,99	72,58	75,99
Net Operating Income/Employee (dalam juta Rp)	1.247	1.092	962	880	972
Laba Bersih per Saham (EPS) (Dalam Rupiah penuh)	578	486	378	312	266
Jumlah *Outlet* (nilai penuh)	1.766	1.693	1.590	1.369	1.153
Jumlah ATM (nilai Penuh)	14.071	11.163	8.227	6.227	5.004
Jumlah Pegawai (nilai penuh)	26.536	26.100	24.861	23.639	19.315

Ikhtisar Keuangan

Ikhtisar Keuangan (Rp milyar)	Tahun					
	2010	2011	2012	2013***)	2014***)	2015
NERACA						
Total Aset**	404.286	469.899	551.337	626.101	801.984	878.426
Total Aset Produktif	379.696	432.647	499.042	568.546	728.094	781.931
Kredit - Gross	252.489	294.515	362.007	448.345	510.697	581.095
Obligasi Rekap Pemerintah	13.626	8.996	4.316	4.511	4.304	3.816
Penyertaan Saham Netto	134	165	197	223	252	269
Total Liabilitias	367.612	420.079	486.455	546.526	704.278	765.299
Dana Pihak Ketiga	333.652	384.264	450.166	504.281	622.322	668.995
- Giro	77.364	76.779	80.075	79.337	90.052	114.367
- Tabungan	125.990	154.133	184.365	212.997	236.395	272.471
- Deposito	130.298	153.353	185.726	211.948	295.875	282.157
Liabilitas berbeban bunga lainnya	17.297	19.361	15.784	20.896	57.435	68.601
Modal/Ekuitas**	36.673	49.820	64.882	79.574	97.706	113.127
LABA/RUGI						
PENDAPATAN BUNGA:						
- Dengan Bunga Obligasi Pemerintah	44.615	48.164	49.610	59.461	75.122	85.434
- Tanpa Bunga Obligasi Pemerintah	43.109	47.053	49.235	59.298	74.876	85.092
Pendapatan Bunga Bersih:						
- Dengan Bunga Obligasi Pemerintah	32.889	34.427	36.484	44.106	51.442	58.280
- Tanpa Bunga Obligasi Pemerintah	31.382	33.316	36.109	43.943	51.197	57.937
Pendapatan Operasional Lainnya	5.545	5.776	8.390	8.348	9.299	12.409
Biaya Operasional Lainnya	(16.114)	(17.086)	(19.491)	(22.381)	(26.715)	(31.276)
CKPN	(7.917)	(5.533)	(2.700)	(3.946)	(5.719)	(8.900)
Laba Sebelum Pajak	14.908	18.756	23.860	27.910	30.804	32.494
Laba Bersih Tahun Berjalan	11.472	15.088	18.687	21.354	24.227	25.411
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	11.472	15.083	18.681	21.344	24.215	25.398
Laba yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali	Nihil	5,01	6,50	10,20	11,69	13,05
Laba rugi komprehensif	11.559	15.297	18.661	19.917	24.482	24.872
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	11.559	15.288	18.652	19.913	24.467	24.861

Ikhtisar Keuangan (Rp milyar)	Tahun					
	2010	2011	2012	2013***)	2014***)	2015
Laba yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali	Nihil	8,21	8,91	3,46	14,67	11,05
Laba Bersih per Saham (Rp)	478,36	628,91	757,26	865,22	981,59	1.030,43
RASIO KEUANGAN (BANK ONLY)						
PERMODALAN						
Rasio Kecukupan Modal (CAR)*	13,76%	14,96%	16,95%	16,99%	18,31%	20,59%
AKTIVA PRODUKTIF*)						
Aset Produktif dan Non Produktif Bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2,19%	1,79%	1,19%	1,06%	1,09%	1,33%
Aset Produktif Bermasalah	2,24%	1,85%	1,46%	1,28%	1,26%	1,57%
CKPN aset keuangan terhadap aset produktif	4,58%	4,51%	3,43%	2,90%	2,40%	2,37%
Kredit Bermasalah (NPL Gross)	2,78%	2,30%	1,78%	1,55%	1,69%	2,02%
PROFITABILITAS*)						
R O A	4,64%	4,93%	5,15%	5,03%	4,73%	4,19%
R O E	43,83%	42,49%	38,66%	34,11%	31,19%	29,89%
N I M	10,77%	9,58%	8,42%	8,55%	8,51%	8,13%
B O P O	70,86%	66,69%	59,93%	60,58%	65,42%	67,96%
LIKUIDITAS*)						
L D R	75,17%	76,20%	79,85%	88,54%	81,68%	86,88%
KEPATUHAN*)						
Persentase Pelanggaran BMPK						
- Pihak Terkait	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
- Pihak Tidak Terkait	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Persentase Pelampauan BMPK						
- Pihak Terkait	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
- Pihak Tidak Terkait	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Giro Wajib Minimum	8,05%	9,33%	10,64%	8,02%	8,07%	9,31%
Posisi Devisa Netto	4,45%	5,49%	3,00%	3,15%	3,86%	2,33%

Angka kinerja keuangan tersebut di atas merupakan laporan keuangan konsolidasi BRI dengan entitas perusahaan anak untuk tahun 2011, 2012, 2013 dan 2014: PT BRISyariah, PT Bank Agroniaga Tbk, BRIngin Remittance Co. Ltd, untuk tahun 2010 hanya dengan PT BRISyariah dan untuk tahun 2015 : PT BRISyariah, PT Bank Agroniaga Tbk, BRIngin Remittance Co. Ltd dan PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera

Rasio Keuangan menggunakan data bank saja.

*) Mulai 2004 sesuai dengan [illegible] 2010 [illegible]
**) Terdapat *Restatement* pada Laporan Keuangan Publikasi Per 31 Desember 2014 Sebesar [illegible]23.169 Juta
***) Setelah Penyajian Kembali karena penerapan PSAK No. 24 Imbalan Kerja

Kilas Kinerja

Ikhtisar Keuangan

(dalam miliar Rupiah)

	2015				
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensip lainnya					
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil	14.966	12.807	10.783	8.819	7.556
Beban Bunga dan Bonus	(8.155)	(7.343)	(5.130)	(4.092)	(3.770)
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil - Neto	6.811	5.465	5.653	4.727	3.786
Pendapatan Operasional Lainnya	1.107	895	764	571	512
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non Keuangan	(901)	(771)	(430)	(213)	(110)
Pembalikan (Beban) Estimasi Penyisihan Penurunan Nilai Komitmen dan Kontijensi	7	(1)	(2)	(1)	58
Beban Operasional Lainnya	(4.490)	(4.010)	(3.849)	(3.214)	(2.720)
Laba Operasional	2.534	1.577	2.136	1.871	1.526
Pendapatan Bukan Operasional - Neto	8	2	5	(8)	(3)
Laba Sebelum Beban Pajak	2.542	1.579	2.141	1.863	1.522
Beban Pajak	(691)	(434)	(579)	(499)	(403)
Laba Tahun Berjalan	1.851	1.146	1.562	1.364	1.119
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan - Setelah Pajak	1.811	1.121	1.443	1.358	1.026
Laba per Saham (Nilai Penuh)	175	108	148	148	123
Laporan Posisi Keuangan					
Aktiva Produktif	149.519	130.695	113.470	90.671	71.926
Kredit yang Diberikan	127.732	106.271	92.386	75.411	59.338
Pembiayaan/Piutang Syariah	11.224	9.645	8.081	6.000	4.226
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	7.839	1.496	4.839	11.472	9.781
Efek-Efek	1.820	5.466	4.202	1.023	739
Obligasi Pemerintah	8.231	8.238	8.385	7.469	7.107
Total Aset	171.808	144.582	131.170	111.749	89.121
Simpanan dari Nasabah	127.709	106.471	96.208	80.668	61.970
Giro	31.368	23.423	19.116	13.271	13.150
Tabungan	30.758	26.168	24.238	21.540	14.816
Deposito Berjangka	65.583	56.880	52.854	45.856	34.004
Simpanan dari Bank Lain	1.721	1.179	275	707	793
Efek-Efek yang Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali	2.135	3.818	2.653	2.335	4.450
Surat Berharga yang Diterbitkan	12.492	8.520	8.837	7.137	5.438
Pinjaman yang Diterima	7.727	6.988	7.073	6.737	5.695
Total Liabilitas	157.947	132.329	119.613	101.470	81.800
Ekuitas	13.860	12.253	11.557	10.279	7.322

	2015				
Rasio Keuangan					
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	16,97%	14,64%	15,62%	17,69%	15,03%
Non Performing Loans (NPL) - Gross	3,42%	4,01%	4,05%	4,09%	2,75%
Non Performing Loans (NPL) - Net	2,11%	2,76%	3,04%	3,12%	2,23%
Return on Asset (ROA)	1,61%	1,14%	1,79%	1,94%	2,03%
Return on Equity (ROE)	16,84%	10,95%	16,05%	18,23%	17,65%
Net Interest Margin (NIM)	4,87%	4,47%	5,44%	5,83%	5,76%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	84,83%	88,97%	82,19%	80,74%	81,75%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	108,78%	108,86%	104,42%	100,90%	102,5%
Kepatuhan (Compliance)					
Persentase pelanggaran BMPK					
Pihak terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Persentase pelampauan BMPK					
Pihak terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Giro Wajib Minimum (GWM)					
GWM Utama Rupiah					
Konvensional	7,95%	8,09%	9,29%	8,15%	8,20%
Syariah	5,04%	5,09%	8,10%	8,00%	6,50%
GWM Valuta Asing	8,08%	8,39%	8,03%	8,03%	8,02%
Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	1,74%	1,92%	1,01%	0,70%	1,73%
Lainnya					
Jumlah Karyawan	9.042	8.582	8.011	7.142	6.337
Jumlah ATM	1.830	1.830	1.504	1.404	1.180
Jumlah Kantor	821	820	820	756	640

Keterangan:

1. Bank BTN tidak memiliki investasi pada entitas asosiasi.
2. Bank BTN tidak memiliki anak perusahaan sehingga laba dan penghasilan komprehensip lain tidak dikelompokan kedalam diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non pengendali.

ikhtisar data keuangan penting 5 tahun terakhir

Konsolidasi-termasuk perusahaan anak (dalam Rp Juta)
Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam laporan tahunan ini menggunakan bahasa Indonesia

(dalam juta rupiah)

uraian	2015	2014	2013	2012[1]	2011[1]
posisi keuangan					
Total Aset	**910.063.409**	**855.039.673**	**733.099.762**	**635.618.708**	**551.891.704**
Kredit[2] - Bruto	595.457.650	529.973.541	472.435.041	388.830.299	314.380.848
Obligasi Pemerintah	103.869.361	86.153.906	82.227.428	79.072.173	78.661.519
Penyertaan Saham - Netto	**48.394**	**55.490**	**4.667**	**4.306**	**6.498**
Total Liabilitas[3])	**790.571.568**	**750.195.111**	**644.309.166**	**559.863.119**	**489.237.296**
Dana Pihak Ketiga - Simpanan Nasabah[3]					
Giro	172.165.990	128.067.091	123.445.524	113.911.014	92.616.188
Tabungan	271.707.530	252.444.999	236.510.887	202.216.209	163.779.820
Deposito	232.513.741	255.870.003	196.385.250	166.786.895	165.854.396
Liabilitas berbeban bunga lainnya	57.717.893	53.870.042	39.570.135	32.613.314	32.420.514
Modal/Ekuitas[4])	**119.491.841**	**104.844.562**	**88.790.596**	**75.755.589**	**62.654.408**

1) Direklasifikasi dalam rangka penerapan konsolidasian atas reksadana entitas anak
2) Termasuk Piutang Pembiayaan Konsumen dan Investasi Bersih dalam Sewa Pembiayaan
3) Termasuk Dana Syirkah Temporer
4) Termasuk Kepentingan Non Pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak yang Dikonsolidasi

(dalam juta rupiah)

uraian	2015	2014	2013[1)]	2012[1)]	2011[1)]
laba rugi					
Pendapatan Bunga					
Dengan Bunga Obligasi Pemerintah	71.570.127	62.637.942	50.208.842	42.550.442	37.730.019
Tanpa Bunga Obligasi Pemerintah	66.296.272	58.003.439	46.725.244	39.475.434	33.516.005
Pendapatan Bunga Bersih[1)]					
Dengan Bunga Obligasi Pemerintah	45.363.103	39.132.424	33.809.418	28.421.569	22.535.156
Tanpa Bunga Obligasi Pemerintah	40.089.248	34.497.921	30.325.820	25.346.561	18.321.142
Pendapatan Operasional Lainnya	**18.378.678**	**14.687.815**	**14.686.637**	**11.897.822**	**11.768.351**
Biaya Operasional Lainnya[1)]	28.754.543	25.374.351	22.533.779	19.804.005	17.071.195
Biaya CKPN	11.664.837	5.718.130	4.871.442	3.423.067	3.297.670
Laba Sebelum Pajak	26.369.430	26.008.015	24.061.837	20.504.268	16.512.035
Laba Bersih Tahun Berjalan	21.152.398	20.654.783	18.829.934	16.043.618	12.695.885
Laba Bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**20.334.968**	**19.871.873**	**18.203.753**	**15.504.067**	**12.246.044**
Laba Bersih yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali	**817.430**	**782.910**	**626.181**	**539.551**	**449.841**
Laba Komprehensif tahun berjalan	20.446.829	21.482.680	17.996.086	16.256.581	12.479.456
Laba Komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**19.658.155**	**20.699.770**	**17.369.905**	**15.717.030**	**12.029.615**
Laba Komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali	**788.674**	**782.910**	**626.181**	**539.551**	**449.841**
Laba Bersih per Saham (Rp)	**871,50**	**851,66**	**780,16**	**664,46**	**529,33**

1) Direklasifikasi dalam rangka penyajian beban premi asuransi program penjaminan dana nasabah sebagai bagian dari biaya operasional lainnya.

uraian	2015	2014	2013	2012	2011
rasio keuangan (Bank Saja)					
Permodalan					
Rasio Kecukupan Modal (CAR)	**18,60%**	**16,60%**	**14,93%**	**15,48%**	**15,34%**
Aset Produktif					
"Aset Produktif & Non Produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif"	1,56%	1,15%	1,17%	1,17%	1,43%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,96%	1,42%	1,43%	1,45%	1,59%
CKPN aset keuangan terhadap aset produktif	3,10%	2,61%	2,86%	2,77%	2,84%
Kredit Bermasalah (NPL Bruto)	2,29%	1,66%	1,60%	1,74%	2,18%
NPL Netto	0,60%	0,44%	0,37%	0,37%	0,45%
Profitabilitas					
R O A	**3,15%**	**3,57%**	**3,66%**	**3,55%**	**3,37%**
R O E	**23,03%**	**25,81%**	**27,31%**	**27,23%**	**25,57%**
N I M	**5,90%**	**5,94%**	**5,68%**	**5,58%**	**5,29%**
B O P O	**69,67%**	**64,98%**	**62,41%**	**63,93%**	**67,22%**
Likuiditas					
L D R	**87,05%**	**82,02%**	**82,97%**	**77,66%**	**71,65%**
Kepatuhan					
Persentase Pelanggaran BMPK					
Pihak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Persentase Pelampauan BMPK					
Pihak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Giro Wajib Minimum Utama Rupiah	7,50%	8,00%	8,00%	8,00%	8,00%
Giro Wajib Minimum Utama Valuta Asing	8,50%	8,49%	8,10%	8,01%	8,06%
Posisi Devisa Netto	2,91%	2,01%	2,40%	1,27%	1,50%

Catatan:
Uraian Informasi Harga Saham dijelaskan lebih lanjut pada bagian "Informasi bagi Pemegang Saham dan Investor".

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2011	2010
ASET			
Kas	2a,2c	10.525.973	9.975.712
Giro Pada Bank Indonesia	2a,2c,2g,4	33.040.418	19.989.683
Giro Pada Bank Lain	2a,2c,2e,2f, 2g,5,43	5.533.225	5.658.116
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(61)	(63)
		5.533.164	5.658.053
Penempatan Pada Bank Indonesia Dan Bank Lain	2a,2c,2e,2f, 2h,6,43	73.596.656	83.272.390
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(300)	(250)
		73.596.356	83.272.140
Efek-Efek	2a,2c,2e,2f,2i, 7,23,24,43	33.919.026	22.516.173
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(1.510)	(1.510)
		33.917.516	22.514.663
Tagihan Wesel Ekspor	2c,2f,2j,8	4.828.569	741.757
Penyisihan kerugian penurunan nilai		-	(7.418)
		4.828.569	734.339
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	2c,2e,2i,9, 23,43	8.996.026	13.626.463
Efek-Efek Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali	2c,2u,10	9.383.298	501.381
Tagihan Derivatif	2c,2f,2af,11	17.818	87.870
Kredit Yang Diberikan	2c,2e,2f, 2k,12,43	285.406.257	246.964.238
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(15.951.531)	(13.991.454)
		269.454.726	232.972.784
Piutang Dan Pembiayaan Syariah	2e,2f,2l,13,43	9.108.715	5.524.968
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(138.441)	(111.376)
		8.970.274	5.413.592

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2011	2010
ASET (lanjutan)			
Tagihan Akseptasi	2c,2e,2f,2m, 14,43	1.692.176	666.878
Penyisihan kerugian penurunan nilai		-	(6.669)
		1.692.176	660.209
Penyertaan Saham	2c,2e,2f, 2n,15,43	165.225	135.776
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(536)	(1.888)
		164.689	133.888
Aset Tetap	2o,2p,16		
Biaya perolehan		5.990.344	5.405.013
Akumulasi penyusutan		(4.137.526)	(3.836.068)
Nilai buku - neto		1.852.818	1.568.945
Aset Pajak Tangguhan - neto	2ag,36c	2.631.958	2.295.101
Aset Lain-Lain - neto	2c,2f,2q,2r,17	5.293.505	4.880.779
TOTAL ASET		**469.899.284**	**404.285.602**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2011	2010
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Segera	2c,2s,18	3.961.640	4.123.639
Simpanan Nasabah	2c,2e,2t,43		
Giro	19	76.262.900	77.048.697
Giro *Wadiah*		515.829	315.779
Tabungan	20	152.643.459	125.197.518
Tabungan *Wadiah*		1.386.724	738.227
Tabungan *Mudharabah*		102.790	54.005
Deposito Berjangka	21	146.006.981	126.309.586
Deposito Berjangka *Mudharabah*		7.345.662	3.988.585
Total Simpanan Nasabah		384.264.345	333.652.397
Simpanan Dari Bank Lain Dan Lembaga Keuangan Lainnya	2c,2e,2t, 22,43	4.024.163	5.160.315
Efek Yang Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali	2c,2u,7,9,23	102.681	526.365
Liabilitas Derivatif	2c,2af,7,11	173.536	81.801
Liabilitas Akseptasi	2c,2e,2m, 14,43	1.692.176	666.878
Utang Pajak	2ag,36a	1.105.997	1.930.923
Pinjaman Yang Diterima	2c,2e,24,43	13.097.916	9.454.545
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	2aj,25,43	152	93.422
Liabilitas Lain-Lain	2c,2w,2aa, 26,41,44b	9.520.061	9.766.026
Pinjaman Subordinasi	2c,2v,27	2.136.288	2.156.181
TOTAL LIABILITAS		**420.078.955**	**367.612.492**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2011	2010
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per lembar saham pada tanggal 31 Desember 2011 dan Rp500 (Rupiah penuh) per lembar saham pada tanggal 31 Desember 2010			
Modal dasar - 60.000.000.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 59.999.999.999 lembar saham Seri B) pada tanggal 31 Desember 2011 dan 30.000.000.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 29.999.999.999 lembar saham Seri B) pada tanggal 31 Desember 2010			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.669.162.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 24.669.161.999 lembar saham Seri B) pada tanggal 31 Desember 2011 dan 12.334.581.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 12.334.580.999 lembar saham Seri B) pada tanggal 31 Desember 2010	1,28a	6.167.291	6.167.291
Tambahan modal disetor/agio saham	2d,28b	2.773.858	2.773.858
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2ae,28c	49.153	47.237
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual - setelah dikurangi pajak tangguhan	2i	765.004	561.564
Saldo laba - (defisit sebesar Rp24.699.387 telah dieliminasi akibat kuasi-reorganisasi per tanggal 30 Juni 2003)	2d,3,28d		
Telah ditentukan penggunaannya		8.261.766	7.974.956
Belum ditentukan penggunaannya		31.757.488	19.148.204
Total Saldo Laba		40.019.254	27.123.160
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Entitas Induk		49.774.560	36.673.110
Kepentingan non-pengendali		45.769	-
TOTAL EKUITAS		**49.820.329**	**36.673.110**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**469.899.284**	**404.285.602**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2011	2010
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga, Investasi dan Syariah			
Bunga dan investasi	2x,30	47.296.178	43.971.493
Pendapatan syariah	2l,2z	868.170	643.669
Total Pendapatan Bunga, Investasi dan Syariah		48.164.348	44.615.162
Beban Bunga, Pembiayaan Lainnya dan Syariah			
Beban bunga dan pembiayaan lainnya	2x,31	(13.275.304)	(11.448.953)
Beban syariah	2z	(461.968)	(277.606)
Total Beban Bunga, Pembiayaan Lainnya dan Syariah		(13.737.272)	(11.726.559)
Pendapatan Bunga - neto		34.427.076	32.888.603
Pendapatan Operasional Lainnya			
Imbalan		3.217.666	2.732.255
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan		1.797.048	1.525.143
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	2ad,2af	35.521	773.019
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - neto	2i,7,9	132.246	152.888
Provisi dan komisi lainnya	2y	151.155	80.253
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - neto	2i,7,9	13.651	3.321
Lain-lain		428.688	277.654
Total Pendapatan Operasional Lainnya		5.775.975	5.544.533
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non keuangan - neto	2f,32	(5.791.658)	(7.880.536)
Pembalikan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi - neto	2aj,25b	93.623	8.315
Pembalikan cadangan (beban penyisihan) kerugian penurunan nilai atas aset non keuangan - neto	2f	164.841	(45.222)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2011	2010
Beban Operasional Lainnya			
Tenaga kerja dan tunjangan	2e,2aa, 33,41,43	(8.700.847)	(8.675.721)
Umum dan administrasi	2o,34	(5.678.786)	(4.711.444)
Premi program penjaminan Pemerintah	45	(624.057)	(523.991)
Lain-lain		(2.081.937)	(2.202.536)
Total Beban Operasional Lainnya		(17.085.627)	(16.113.692)
LABA OPERASIONAL		**17.584.230**	**14.402.001**
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO	35	1.171.650	506.229
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK		**18.755.880**	**14.908.230**
MANFAAT(BEBAN) PAJAK	2ag,36b,36c		
Kini		(4.075.204)	(3.922.049)
Tangguhan		407.320	486.204
Beban pajak - neto		(3.667.884)	(3.435.845)
LABA TAHUN BERJALAN		**15.087.996**	**11.472.385**
Pendapatan komprehensif lainnya:			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		1.916	(42.710)
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi rekapitalisasi pemerintah yang tersedia untuk dijual - neto dengan jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi rekapitalisasi yang tersedia untuk dijual		274.402	172.101
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya		(67.813)	(43.025)
Pendapatan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		208.505	86.366
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**15.296.501**	**11.558.751**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2011	2010
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		15.082.939	11.472.385
Kepentingan non-pengendali		5.057	-
TOTAL		15.087.996	11.472.385
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		15.288.295	11.558.751
Kepentingan non-pengendali		8.206	-
TOTAL		**15.296.501**	**11.558.751**
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2ac,48		
Dasar (dalam Rupiah penuh)		628,91	478,36
Dilusian (dalam Rupiah penuh)		623,27	466,79

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		Pemilik Entitas Induk								
							Saldo Laba			
	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor/ Agio Saham	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Opsi Saham	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual Setelah Pajak Tangguhan	Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	Total Ekuitas Pemilik Entitas Induk*)	Total Ekuitas
Saldo pada tanggal 31 Desember 2009 seperti yang disajikan terdahulu		**6.164.926**	**2.722.349**	**89.947**	**12.977**	**432.488**	**7.024.878**	**10.809.816**	**27.257.381**	**27.257.381**
Dampak penyesuaian transisi atas penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)	39	-	-	-	-	-	-	230.408	230.408	230.408
Saldo pada tanggal 1 Januari 2010 setelah penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)		6.164.926	2.722.349	89.947	12.977	432.488	7.024.878	11.040.224	27.487.789	27.487.789
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	11.472.385	11.472.385	11.472.385
Pendapatan komprehensif lainnya	2i,2ae,28c, 7,9	-	-	(42.710)	-	129.076	-	-	86.366	86.366
Total laba komprehensif untuk tahun berjalan		-	-	(42.710)	-	129.076	-	11.472.385	11.558.751	11.558.751
Pembagian laba	28d									
Dividen		-	-	-	-	-	-	(2.195.078)	(2.195.078)	(2.195.078)
Penambahan cadangan umum dan cadangan tujuan		-	-	-	-	-	950.078	(950.078)	-	-
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)		-	-	-	-	-	-	(219.249)	(219.249)	(219.249)
Eksekusi atas opsi saham	2ab,28a, 28b,29	2.365	51.509	-	(12.977)	-	-	-	40.897	40.897
Saldo pada tanggal 31 Desember 2010		**6.167.291**	**2.773.858**	**47.237**	**-**	**561.564**	**7.974.956**	**19.148.204**	**36.673.110**	**36.673.110**

*) Saldo defisit sebesar Rp24.899.387 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor akibat kuasi-reorganisasi per tanggal 30 Juni 2003.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2011	2010
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI		
Penerimaan bunga, hasil investasi, provisi dan komisi serta pendapatan syariah	47.778.151	46.642.901
Pembayaran bunga, beban syariah dan pembiayaan lainnya	(13.684.909)	(11.719.715)
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	1.833.012	1.525.143
Pendapatan operasional lainnya	3.907.886	3.246.370
Beban operasional lainnya	(24.292.508)	(25.288.640)
Pendapatan non operasional - neto	1.161.176	500.355
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	16.702.808	14.906.414
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:		
(Kenaikan) penurunan aset operasi:		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	753.698	(816.715)
Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(4.422.876)	1.922.239
Tagihan wesel ekspor	(4.086.814)	(190.586)
Tagihan derivatif	70.052	57.051
Kredit yang diberikan	(38.442.018)	(41.441.844)
Piutang dan pembiayaan syariah	(3.583.747)	(2.924.794)
Aset lain-lain	(1.541.889)	547.943
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:		
Liabilitas segera	(167.523)	560.071
Simpanan:		
Giro	(785.798)	27.083.781
Giro *wadiah*	200.050	186.482
Tabungan	27.445.940	21.078.781
Tabungan *wadiah*	648.497	424.428
Tabungan *mudharabah*	48.785	23.274
Deposito berjangka	19.697.394	26.275.285
Deposito berjangka *mudharabah*	3.357.077	2.652.102
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	(1.136.152)	710.409
Liabilitas derivatif	91.734	(195.502)
Liabilitas lain-lain	1.125.856	3.476.868
Kas Neto yang Diperoleh dari Kegiatan Operasi	**15.975.074**	**54.335.687**
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI		
Hasil penjualan aset tetap	10.475	5.875
Penerimaan dividen	134	147
Hasil penjualan penyertaan saham	7.350	-
Perolehan aset tetap	(601.339)	(511.912)
Penambahan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo	(1.205.082)	(1.686.098)
Kas Neto yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi	**(1.788.462)**	**(2.191.988)**

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014*)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013*)
ASET				
Kas	2a,2c,3	28.771.635	22.469.167	19.171.778
Giro pada Bank Indonesia	2a,2c,2f,4	61.717.798	51.184.429	40.718.495
Giro pada Bank lain	2a,2c,2d,2e, 2f,5,43	8.736.092	10.580.440	9.435.197
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	(77)
		8.736.092	10.580.440	9.435.120
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	2a,2c,2d,2e, 2g,6,43	49.834.664	62.035.442	36.306.883
Efek-efek	2a,2c,2d,2e, 2h,7,43	124.891.293	84.168.460	42.674.437
Cadangan kerugian penurunan nilai		(17.746)	-	(772)
		124.873.547	84.168.460	42.673.665
Tagihan Wesel Ekspor	2c,2d,2e,2i,8, 43	7.280.883	10.527.985	8.926.072
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	2c,2d,2h,9, 43	3.815.958	4.303.596	4.511.419
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	2c, 2d, 2t,10, 43	845.125	39.003.595	14.440.063
Tagihan Derivatif	2c,2e,2ah,11	-	536	4.981
Kredit yang Diberikan	2a,2c,2d,2e, 2j,12,43	564.480.538	495.097.288	434.316.466
Cadangan kerugian penurunan nilai		(17.162.183)	(15.886.145)	(15.171.736)
		547.318.355	479.211.143	419.144.730
Piutang dan Pembiayaan Syariah	2d,2e,2k,13, 43	16.614.006	15.599.553	14.028.390
Cadangan kerugian penurunan nilai		(352.252)	(276.650)	(246.360)
		16.261.754	15.322.903	13.782.030

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 49)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014*)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013*)
ASET (lanjutan)				
Tagihan Akseptasi	2c,2d,2e, 2l,14,43	5.163.471	6.525.688	3.679.684
Penyertaan Saham	2c,2d,2e, 2m,15,43	269.130	251.573	222.851
Aset Tetap	2n,2o,16			
Biaya perolehan		14.687.468	11.583.301	8.817.641
Akumulasi penyusutan		(6.648.188)	(5.665.831)	(4.845.029)
Nilai buku - neto		8.039.280	5.917.470	3.972.612
Aset Pajak Tangguhan - neto	2ai,37c,49	1.983.774	1.688.872	2.106.212
Aset Lain-lain - neto	2c,2e,2o, 2p,2q,17	13.514.846	8.792.891	7.004.038
TOTAL ASET		**878.426.312**	**801.984.190**	**626.100.633**

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 49)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014*)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013*)
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas Segera	2c,2r,18	5.138.562	7.043.772	5.065.527
Simpanan Nasabah	2c,2d,2s,43			
Giro	19	113.429.343	89.430.267	78.666.064
Giro *Wadiah*		937.745	621.913	670.887
Tabungan	20	268.058.865	232.722.519	210.234.683
Tabungan *Wadiah*		3.715.929	3.298.659	2.480.554
Tabungan *Mudharabah*		696.198	373.816	281.388
Deposito Berjangka	21	267.884.404	283.457.544	201.585.766
Deposito Berjangka *Mudharabah*		14.272.895	12.417.128	10.362.040
Total Simpanan Nasabah		668.995.379	622.321.846	504.281.382
Simpanan dari Bank lain dan Lembaga Keuangan lainnya	2c,2d,2s, 22,43	11.165.073	8.655.392	3.691.220
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	2c,2d,2t,7, 23,43	11.377.958	15.456.701	-
Liabilitas Derivatif	2c,2ah,7,11	445.753	717.523	1.565.102
Liabilitas Akseptasi	2c,2d,2*l*, 14,43	5.163.471	6.525.688	3.679.684
Utang Pajak	2ai,37a	1.497.262	59.805	1.266.018
Surat Berharga yang Diterbitkan	2c,2u,24	10.521.103	8.257.990	6.023.133
Pinjaman yang Diterima	2c,2d,2v,25,43	35.480.358	24.986.862	9.084.913
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	2d,2e,2al,26, 43	1.242	398	223
Liabilitas Imbalan Kerja	2d,2ac,27, 41,43,49	8.063.738	6.687.532	6.529.755
Liabilitas Lain-lain	2c,2x,2y,28, 44b	7.392.766	3.487.265	3.242.346
Pinjaman Subordinasi	2c,2w,29	56.468	77.582	2.097.024
TOTAL LIABILITAS		**765.299.133**	**704.278.356**	**546.526.327**

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 49)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014*)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013*)
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per lembar saham Modal dasar - 60.000.000.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 59.999.999.999 lembar saham Seri B) Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.669.162.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 24.669.161.999 lembar saham Seri B)	1.30a	6.167.291	6.167.291	6.167.291
Tambahan modal disetor saham	30b	2.773.858	2.773.858	2.773.858
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2ag,30c	49.069	56.468	82.083
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual - bersih	2h	(1.145.471)	(198.888)	(727.644)
Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti – bersih	2ac,49	541.468	124.147	375.345
Modal saham diperoleh kembali (saham treasuri)	1d	(2.286.375)	-	-
Saldo laba	30d			
Telah ditentukan penggunaannya		18.115.741	15.449.160	11.005.528
Belum ditentukan penggunaannya	49	88.617.280	73.158.614	59.735.380
Total Saldo Laba		106.733.021	88.607.774	70.740.908
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Entitas Induk		112.832.861	97.530.650	79.411.841
Kepentingan non-pengendali	2b,49	294.318	175.184	162.465
TOTAL EKUITAS		**113.127.179**	**97.705.834**	**79.574.306**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**878.426.312**	**801.984.190**	**626.100.633**

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 49)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
	Catatan	**2015**	**2014*)**
Beban Operasional lainnya			
Tenaga kerja dan tunjangan	2d,2ac,34 41,43,49	(16.599.158)	(14.166.422)
Umum dan administrasi	2n,35	(10.380.547)	(9.184.155)
Premi program penjaminan Pemerintah	45	(1.296.475)	(1.030.657)
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	2h,7	(10.945)	-
Lain-lain		(2.988.571)	(2.334.041)
Total Beban Operasional lainnya		(31.275.696)	(26.715.275)
LABA OPERASIONAL		**30.512.907**	**28.306.916**
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO	36	1.981.111	2.497.196
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		**32.494.018**	**30.804.112**
BEBAN PAJAK	2ai, 37b, 37c,49	(7.083.230)	(6.577.511)
LABA TAHUN BERJALAN		**25.410.788**	**24.226.601**
Penghasilan komprehensif lainnya:			
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		555.776	(334.977)
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(138.944)	83.742
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(7.399)	(25.615)
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual		(1.264.123)	709.619
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi		316.032	(177.850)
(Beban) Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak		**(538.658)**	**254.919**
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**24.872.130**	**24.481.520**

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 49)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
	Catatan	2015	2014*)
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		25.397.742	24.214.911
Kepentingan non-pengendali		13.046	11.690
TOTAL		**25.410.788**	**24.226.601**
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		24.861.081	24.466.854
Kepentingan non-pengendali		11.049	14.666
TOTAL		**24.872.130**	**24.481.520**
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)	2ae,48	**1.030,43**	**981,59**

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 49)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2015	2014
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI			
Pendapatan yang diterima			
Penerimaan bunga dan investasi		82.595.882	73.056.125
Pendapatan syariah		2.426.292	2.056.436
Beban yang dibayar			
Beban bunga		(26.101.932)	(22.191.220)
Beban syariah		(1.013.170)	(994.824)
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan		2.353.612	2.112.320
Pendapatan operasional lainnya		9.533.063	6.281.355
Beban operasional lainnya		(25.782.430)	(23.967.573)
Pendapatan non operasional - neto		1.959.483	2.483.137
Pembayaran pajak penghasilan badan dan tagihan pajak		(7.000.011)	(7.605.809)
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		**38.970.789**	**31.229.947**
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			
(Kenaikan) penurunan aset operasi:			
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		(100.000)	2.796
Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		(800.992)	882.059
Tagihan wesel ekspor		3.247.102	(1.601.913)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		38.158.470	(24.563.532)
Kredit yang diberikan		(77.198.420)	(66.400.256)
Piutang dan pembiayaan syariah		(1.156.677)	(1.616.217)
Aset lain-lain		(2.388.153)	(1.127.506)
(Penurunan) kenaikan liabilitas operasi:			
Liabilitas segera		(1.899.903)	1.928.408
Simpanan:			
Giro		23.999.076	10.764.203
Giro Wadiah		315.832	(48.974)
Tabungan		35.336.346	22.487.836
Tabungan Wadiah		417.270	818.105
Tabungan Mudharabah		322.382	92.428
Deposito berjangka		(15.573.140)	81.871.778
Deposito berjangka Mudharabah		1.855.767	2.055.088
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya		2.509.681	4.964.172
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		(4.434.003)	15.456.092
Liabilitas lain-lain		3.963.481	(1.371.878)
Kas Neto yang Diperoleh dari Kegiatan Operasi		**45.544.908**	**75.822.636**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2015	2014
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI			
Hasil penjualan aset tetap	36	21.628	14.059
Penerimaan dividen	15	394	21
Perolehan aset tetap	16	(3.285.398)	(3.064.718)
Kenaikan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo		(53.441.154)	(21.598.976)
Kas Neto yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi		**(56.704.530)**	**(24.649.614)**
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN			
Penerimaan pinjaman yang diterima		9.930.290	15.767.824
Pembelian kembali saham beredar (saham treasuri)		(2.286.375)	-
Pembagian laba untuk dividen		(7.273.684)	(6.350.262)
Pembayaran pinjaman subordinasi		(21.114)	(2.019.442)
Penerimaan atas surat berharga yang diterbitkan		1.455.207	2.106.529
Kas Neto yang Diperoleh dari Kegiatan Pendanaan		**1.804.324**	**9.504.649**
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(9.355.298)	60.677.671
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING		12.800	2.775
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		172.731.255	112.050.809
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		**163.388.757**	**172.731.255**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
	Catatan	**2015**	**2014**
Kas dan Setara Kas akhir tahun terdiri dari:	2a		
Kas	3	28.771.635	22.469.167
Giro pada Bank Indonesia	4	61.717.798	51.184.429
Giro pada bank lain	5	8.736.092	10.580.440
Penempatan pada bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	6	49.734.664	62.035.442
Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan		14.428.568	26.461.777
Total Kas dan Setara Kas		**163.388.757**	**172.731.255**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2013	2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas segera	19	1,759,870	2,725,597	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah	20,41	291,890,195	257,660,841	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	21	3,184,983	3,245,243	*Deposits from other banks*
Liabilitas derivatif	11	1,181,732	454,647	*Derivatives payable*
Liabilitas akseptasi	22	6,198,972	4,624,501	*Acceptances payable*
Beban yang masih harus dibayar	23	482,905	527,362	*Accrued expenses*
Utang pajak	26b			*Taxes payable*
- Pajak penghasilan badan		273,405	163,864	*Corporate income tax -*
- Pajak lainnya		50,552	78,519	*Other taxes -*
mbalan kerja	38	3,149,697	2,565,874	*Employee benefits*
Penyisihan	24	104,092	54,774	*Provisions*
Liabilitas lain-lain	25	5,707,851	4,158,421	*Other liabilities*
Efek-efek yang diterbitkan	27	6,036,533	4,768,810	*Securities issued*
Pinjaman yang diterima	28	18,950,523	8,749,762	*Borrowings*
TOTAL LIABILITAS		**338,971,310**	**289,778,215**	***TOTAL LIABILITIES***

atatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir erupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan euangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2013	2012	
LABA TAHUN BERJALAN		**9,057,941**	**7,048,362**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN:				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME:***
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(68,058)	24,910	*Exchange rate differences from translation of foreign currency financial statements*
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai arus kas		57,756	42,501	*Effective portion on fair value changes from derivative instruments qualified as cash flow hedge*
Perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual - neto		(3,504,731)	108,539	*Net changes in fair value of available-for-sale marketable securities and Government Bonds*
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya		700,946	(21,708)	*Income tax relating to components of other comprehensive income*
(KERUGIAN)/PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		**(2,814,087)**	**154,242**	***OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME FOR THE YEAR AFTER TAXES***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**6,243,854**	**7,202,604**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		9,054,345	7,046,145	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali		3,596	2,217	*Non-controlling interest*
TOTAL		**9,057,941**	**7,048,362**	***TOTAL***
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		6,240,258	7,200,391	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali		3,596	2,213	*Non-controlling interest*
TOTAL		**6,243,854**	**7,202,604**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (DALAM RUPIAH PENUH)	39	**486**	**378**	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (IN FULL RUPIAH AMOUNT)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	26,153,994	22,759,737	*Interest, fees and commissions received*
Bunga dan pembiayaan lainnya yang dibayar	(7,336,357)	(7,259,227)	*Interest and other financing charges paid*
Pendapatan operasional lainnya	9,388,349	8,241,122	*Other operating income*
Beban operasional lainnya	(15,598,666)	(12,827,026)	*Other operating expenses*
Pendapatan bukan operasional - bersih	53,382	258,614	*Non-operating income - net*
Pembayaran pajak penghasilan	(2,888,385)	(1,528,370)	*Payment of income tax*
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	**9,772,317**	**9,644,850**	***Cash flows before changes in operating assets and liabilities***
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			*Changes in operating assets and liabilities:*
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:			*Decrease/(increase) in operating assets:*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia			*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek dan Obligasi	101,932	13,580,209	
Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	954,360	(36,321)	*Marketable securities and Government Bond at fair value through profit or loss*
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	(580,052)	(970,146)	*Bills and other receivables*
Pinjaman yang diberikan	(49,895,538)	(37,208,882)	*Loans/financing*
Tagihan akseptasi	(1,377,371)	(2,265,590)	*Acceptances receivable*
Beban dibayar di muka	(167,301)	(236,444)	*Prepaid expense*
Aset lain-lain	451,855	441,155	*Other assets*
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:			*Increase/(decrease) in operating liabilities:*
Liabilitas segera	(965,727)	564,398	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah	34,229,354	26,365,101	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	(60,260)	(3,773,286)	*Deposits from other banks*
Beban yang masih harus dibayar	(44,457)	580,876	*Accrued expense*
Imbalan kerja	136,911	14,419	*Employee benefits*
Liabilitas akseptasi	1,574,471	145,459	*Acceptances payable*
Utang pajak	(498)	128,750	*Taxes payable*
Liabilitas lain-lain	863,358	(26,089)	*Other liabilities*
Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan operasi	**(5,006,646)**	**6,948,459**	***Net cash (used in)/provided from operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian)/penjualan efek-efek yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo - neto	(2,572,021)	(2,351,395)	*(Purchases)/sales of marketable securities available-for-sale and held-to-maturity - net*
Pembelian Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo - neto	(6,523,159)	(3,297,682)	*Purchases of available-for-sale and held-for-maturity Government Bonds - net*
Penambahan aset tetap	(1,582,456)	(1,134,112)	*Acquisition of fixed assets*
Hasil penjualan aset tetap	24,539	14,530	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penjualan/(pembelian) efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(1,896,556)	2,289,462	*Sale/(purchase) of securities purchased under agreements to resell*
Penambahan penyertaan pada PT Bank Mizuho Indonesia	(19,460)	-	*Increase in investment in PT Bank Mizuho Indonesia*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	**(12,569,113)**	**(4,479,197)**	***Net cash used in investing activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2014	2013	
ASET				***ASSETS***
Kas	4	11,435,686	10,089,927	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5	24,597,538	23,130,059	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain		4,497,429	4,103,838	*Current accounts with other banks*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(1,589)	(1,709)	*Less: Allowance for impairment losses*
	6	4,495,840	4,102,129	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia		14,529,531	23,474,807	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(2,109)	(2,105)	*Less: Allowance for impairment losses*
	7	14,527,422	23,472,702	
Efek-efek		12,743,298	8,527,597	*Marketable securities*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(5,002)	(14,435)	*Less: Allowance for impairment losses*
	8,58	12,738,296	8,513,162	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		6,237,356	1,896,556	*Securities purchased under agreements to resell*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	*Less: Allowance for impairment losses*
	14	6,237,356	1,896,556	
Wesel ekspor dan tagihan lainnya		2,302,372	3,422,363	*Bills and other receivables*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(1,061)	(5,484)	*Less: Allowance for impairment losses*
	9	2,301,311	3,416,879	
Tagihan akseptasi		12,531,441	11,548,946	*Acceptances receivables*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(64,622)	(70,093)	*Less: Allowance for impairment losses*
	10	12,466,819	11,478,853	
Tagihan derivatif		165,093	177,839	*Derivatives receivables*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	*Less: Allowance for impairment losses*
	11	165,093	177,839	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2014	2013	
LIABILITAS, DANA *SYIRKAH* TEMPORER DAN EKUITAS				***LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas segera	19	1,813,065	1,759,870	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah				*Deposits from customers*
- Pihak berelasi		39,005,406	40,888,709	*Related parties -*
- Pihak ketiga		261,259,403	241,851,245	*Third parties -*
Total simpanan nasabah	20,44c,58	300,264,809	282,739,954	*Total deposits from customers*
Simpanan dari bank lain				*Deposits from other banks*
- Pihak berelasi		366,655	43,535	*Related parties -*
- Pihak ketiga		2,035,216	2,773,906	*Third parties -*
Total simpanan dari bank lain	21,44e,58	2,401,871	2,817,441	*Total deposits from other banks*
Liabilitas derivatif	11	661,609	1,181,732	*Derivatives payable*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	22	2,491,931	-	*Securities sold under agreements to repurchase*
Liabilitas akseptasi	23	6,468,603	6,198,972	*Acceptances payable*
Beban yang masih harus dibayar	24	659,592	482,905	*Accrued expenses*
Utang pajak				*Taxes payable*
- Pajak penghasilan badan		291,314	286,915	*Corporate income tax -*
- Pajak lainnya		26,249	37,042	*Other taxes -*
Total utang pajak	27b	317,563	323,957	*Total taxes payable*
Imbalan kerja	41	3,393,307	3,149,697	*Employee benefits*
Penyisihan	25	87,230	104,092	*Provisions*
Liabilitas lain-lain	26	5,218,778	5,707,851	*Other liabilities*
Efek-efek yang diterbitkan	28	6,158,031	6,036,533	*Securities issued*
Pinjaman yang diterima	29	11,212,265	18,950,523	*Borrowings*
TOTAL LIABILITAS		**341,148,654**	**329,453,527**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2014	2013	
DANA *SYIRKAH* TEMPORER				***TEMPORARY SYIRKAH FUNDS***
Simpanan nasabah				*Deposits from customers*
Tabungan *Mudharabah*	30,58			*Mudharabah saving deposits*
- Pihak berelasi		5,622	5,270	*Related parties -*
- Pihak ketiga		4,803,565	4,275,585	*Third parties -*
Total tabungan *Mudharabah*		4,809,187	4,280,855	*Total Mudharabah saving deposits*
Deposito *Mudharabah*	31,58			*Mudharabah time deposits*
- Pihak berelasi		714	163,648	*Related parties -*
- Pihak ketiga		8,818,720	4,705,738	*Third parties -*
Total deposito *Mudharabah*		8,819,434	4,869,386	*Total Mudharabah time deposits*
Total simpanan nasabah		13,628,621	9,150,241	*Total deposits from customers*
Simpanan dari bank lain				*Deposits from other banks*
Tabungan *Mudharabah*	30,58			*Mudharabah saving deposits*
- Pihak berelasi		-	-	*Related parties -*
- Pihak ketiga		67,884	-	*Third parties -*
Total tabungan *Mudharabah*		67,884	-	*Total Mudharabah saving deposits*
Deposito *Mudharabah*	31,58			*Mudharabah time deposits*
- Pihak berelasi		-	100	*Related parties -*
- Pihak ketiga		707,241	367,442	*Third parties -*
Total deposito *Mudharabah*		707,241	367,542	*Total Mudharabah time deposits*
Total simpanan dari bank lain		775,125	367,542	*Total deposits from other banks*
TOTAL DANA *SYIRKAH* TEMPORER		**14,403,746**	**9,517,783**	***TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2014	2013	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk				*Equity attributable to equity holders of the parent entity*
Modal saham:				*Share capital:*
- Seri A Dwiwarna - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)				*Class A Dwiwarna - Rp7,500 par value per share (in full Rupiah amount)*
- Seri B - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)				*Class B - Rp7,500 - par value per share (in full Rupiah amount)*
- Seri C - nilai nominal Rp375 per saham (dalam Rupiah penuh)				*Class C - Rp375 - par value per share (in full Rupiah amount)*
Modal dasar:				*Authorized:*
- Seri A Dwiwarna - 1 saham				*Class A Dwiwarna - 1 share -*
- Seri B - 289.341.866 saham				*Class B - 289,341,866 shares -*
- Seri C - 34.213.162.660 saham				*Class C - 34,213,162,660 shares -*
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				*Issued and fully paid:*
- Seri A Dwiwarna - 1 saham				*Class A Dwiwarna - 1 share -*
- Seri B - 289.341.866 saham				*Class B - 289,341,866 shares -*
- Seri C - 18.359.314.591 saham	32	9,054,807	9,054,807	*Class C - 18,359,314,591 shares -*
Tambahan modal disetor	32	14,568,468	14,568,468	*Additional paid-in capital*
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1i	2,256,999	(62,862)	*Transactions with non-controlling interest*
Rugi yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, setelah pajak	8,13	(1,944,698)	(2,933,465)	*Unrealized losses on available-for-sale marketable securities and Government Bonds, net of tax*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		58,038	4,944	*Exchange difference on translation of foreign currency financial statements*
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai arus kas	11	-	(43,492)	*Effective portion on fair value changes on derivatives instruments qualified as cash flow hedge*
Saldo laba				*Retained earnings*
Sudah ditentukan penggunaannya				*Appropriated*
Cadangan umum dan wajib	34	2,778,412	2,778,412	*General and legal reserves*
Cadangan khusus	35	3,909,726	2,868,474	*Specific reserves*
Tidak ditentukan penggunaannya		28,390,021	21,364,949	*Unappropriated*
Total saldo laba		35,078,159	27,011,835	*Total retained earnings*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		**59,071,773**	**47,600,235**	***Total equity attributable to equity holders of the parent entity***
Kepentingan nonpengendali		**1,949,535**	**83,270**	***Non-controlling interest***
TOTAL EKUITAS		**61,021,308**	**47,683,505**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS, DANA *SYIRKAH* TEMPORER DAN EKUITAS		**416,573,708**	**386,654,815**	***TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2014	2013	
PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH	36	33,364,942	26,450,708	***INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME***
BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH	37	(10,988,641)	(7,392,427)	***INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE***
PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH - NETO		**22,376,301**	**19,058,281**	***INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME - NET***
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING INCOME***
Provisi dan komisi lainnya		5,027,135	3,999,960	*Other fee and commission*
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan		1,856,400	2,137,692	*Recovery of assets written off*
Pendapatan premi asuransi		1,475,506	1,582,106	*Insurance premium income*
Keuntungan dari aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan		416,830	39,566	*Gain from financial assets held for trading*
Keuntungan dari penjualan aset keuangan yang diklasifikasikan tersedia untuk dijual dan dimiliki untuk diperdagangkan		481,741	496,747	*Gain on sale of financial assets classified as available for sale and held for trading*
Laba selisih kurs - neto		692,645	530,731	*Foreign exchange gains - net*
Lain-lain		765,099	654,102	*Others*
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		**10,715,356**	**9,440,904**	***TOTAL OTHER OPERATING INCOME***
PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI	6,7,8,9,10 12,16,17,25b	**(3,641,992)**	**(2,707,694)**	***ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES***
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING EXPENSES***
Gaji dan tunjangan	38,41	(6,781,041)	(6,083,876)	*Salaries and employees' benefits*
Umum dan administrasi	40	(5,090,784)	(4,539,699)	*General and administrative*
Underwriting asuransi		(1,343,033)	(1,088,021)	*Underwriting insurance*
Beban promosi		(844,804)	(935,349)	*Promotion expense*
Premi penjaminan		(586,875)	(509,222)	*Guarantee premium*
Lain-lain	39	(1,456,837)	(1,416,521)	*Others*
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		**(16,103,374)**	**(14,572,688)**	***TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES***
LABA OPERASIONAL		**13,346,291**	**11,218,803**	***OPERATING INCOME***
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL – NETO		**178,019**	**59,362**	***NON-OPERATING INCOME - NET***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		**13,524,310**	**11,278,165**	***INCOME BEFORE TAX EXPENSE***
Beban Pajak				*Tax expense*
Kini		(2,686,458)	(2,182,964)	*Current*
Tangguhan		(8,473)	(37,260)	*Deferred*
Total beban pajak	27c	(2,694,931)	(2,220,224)	*Total tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN		**10,829,379**	**9,057,941**	***INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2014	2013	
LABA TAHUN BERJALAN		**10,829,379**	**9,057,941**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN:				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME:***
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		53,094	(68,058)	*Exchange rate differences from translation of foreign currency financial statements*
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai arus kas		43,492	57,756	*Effective portion on fair value changes from derivative instruments qualified as cash flow hedge*
Perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual - neto		1,303,397	(3,504,731)	*Net changes in fair value of available-for-sale marketable securities and Government Bonds*
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya		(314,630)	700,946	*Income tax relating to components of other comprehensive income*
(KERUGIAN)/PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		**1,085,353**	**(2,814,087)**	***OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME FOR THE YEAR AFTER TAXES***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**11,914,732**	**6,243,854**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		10,782,628	9,054,345	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali		46,751	3,596	*Non-controlling interest*
TOTAL		**10,829,379**	**9,057,941**	***TOTAL***
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		11,867,981	6,240,258	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali		46,751	3,596	*Non-controlling interest*
TOTAL		**11,914,732**	**6,243,854**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (DALAM RUPIAH PENUH)	**42**	**578**	**486**	***BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (IN FULL RUPIAH AMOUNT)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid-up capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ *Transactions with non-controlling interest*	Laba/(rugi) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual neto setelah pajak/ *Unrealized gains (losses) on available-for-sale securities and Government Bonds, net of tax*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ *Exchange difference on translation of foreign currency financial statements*	Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai arus kas/ *Effective portion on fair value changes of derivative instruments qualified as cash flow hedge*	Saldo laba *)/*Retained earnings* *)			Total ekuitas pemilik entitas induk/*Total equity owners of parent*	Kepentingan nonpengendali atas kekayaan neto Entitas Anak/ *Non-controlling interest of the net assets of Subsidiaries*	Total ekuitas/ *Total equity*	
								Dicadangkan/*Appropriated*						
								Cadangan umum dan wajib/ *General and legal reserves*	Cadangan khusus/ *Specific reserves*	Tidak dicadangkan/ *Unappropriated*				
Saldo per 31 Desember 2013		**9,054,607**	**14,568,468**	**(62,862)**	**(2,933,465)**	**4,944**	**(43,492)**	**2,778,412**	**2,868,474**	**21,364,949**	**47,600,235**	**83,270**	**47,683,505**	***Balance as of 31 December 2013***
Laba komorehensif untuk tahun berjalan	8,11,13	-	-	-	988,767	53,094	43,492	-	-	10,782,628	11,867,981	46,751	11,914,732	*Comprehensive income for the year*
Pembentukan cadangan khusus	33,35	-	-	-	-	-	-	-	1,041,252	(1,041,252)	-	-	-	*Appropriation for specific reserves*
Dividen tunai	33	-	-	-	-	-	-	-	-	(2,716,304)	(2,716,304)	-	(2,716,304)	*Cash dividends*
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1i	-	-	2,319,861	-	-	-	-	-	-	2,319,861	1,819,514	4,139,375	*Transactions with non-controlling interest*
Saldo per 31 Desember 2014		**9,054,607**	**14,568,468**	**2,256,999**	**(1,944,698)**	**58,038**	**-**	**2,778,412**	**3,909,726**	**28,390,021**	**59,071,773**	**1,949,535**	**61,021,308**	***Balance as of 31 December 2014***

*) Saldo rugi sebesar Rp58,905,232 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor, laba yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, cadangan penilaian kembali aset, cadangan khusus dan cadangan umum dan wajib pada saat kuasi-reorganisasi BNI pada tanggal 30 Juni 2003 (lihat Catatan 1e).

*) *Accumulated losses of Rp58,905,232 has been eliminated against additional paid-in capital, unrealized gains on available-for-sale securities, assets revaluation reserves, specific reserves and general and legal reserves during BNI's quasi-reorganization as of 30 June 2003 (refer to Note 1e).*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid-up capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ *Transactions with non-controlling interest*	Laba(rugi) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual neto setelah pajak/ *Unrealized gains (losses) on available-for-sale securities and Government Bonds, net of tax*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ *Exchange difference on translation of foreign currency financial statements*	Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai arus kas/ *Effective portion on fair value changes of derivative instruments qualified as cash flow hedge*	Saldo laba *)/*Retained earnings* *)			Total ekuitas pemilik entitas induk/*Total equity owners of parent*	Kepentingan nonpengendali atas kekayaan neto Entitas Anak/ *Non-controlling interest of the net assets of Subsidiaries*	Total ekuitas/ *Total equity*	
								Dicadangkan/*Appropriated*						
								Cadangan umum dan wajib/ *General and legal reserves*	Cadangan khusus/ *Specific reserves*	Tidak dicadangkan/ *Unappropriated*				
Saldo per 31 Desember 2012		**9,054,807**	**14,668,468**	**(62,862)**	**(129,680)**	**73,002**	**(101,248)**	**2,426,105**	**2,163,168**	**15,481,263**	**43,473,023**	**52,268**	**43,525,291**	***Balance as of 31 December 2012***
Laba komprehensif untuk tahun berjalan	8,11,13	-	-	-	(2,803,785)	(68,058)	57,756	-	-	9,054,345	6,240,258	3,596	6,243,854	*Comprehensive income for the year*
Pembentukan cadangan umum dan wajib	33,34	-	-	-	-	-	-	352,307	-	(352,307)	-	-	-	*Appropriation for general and legal reserves*
Pembentukan cadangan khusus	33,35	-	-	-	-	-	-	-	704,615	(704,615)	-	-	-	*Appropriation for specific reserves*
Pembentukan/(pembalikan) cadangan cabang luar negeri	35	-	-	-	-	-	-	-	691	107	798	-	798	*Appropriation/(reversal)of overseas branch legal reserves*
Dividen tunai	33	-	-	-	-	-	-	-	-	(2,113,844)	(2,113,844)	-	(2,113,844)	*Cash dividends*
Pendapatan dari Entitas Anak yang dapat didistribusikan untuk kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	27,406	27,406	*Income of Subsidiaries attributable to non-controlling interest*
Saldo per 31 Desember 2013		**9,054,807**	**14,668,468**	**(62,862)**	**(2,933,465)**	**4,944**	**(43,492)**	**2,778,412**	**2,868,474**	**21,364,949**	**47,600,235**	**83,270**	**47,683,505**	***Balance as of 31 December 2013***

*) Saldo rugi sebesar Rp58.905.232 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor, laba yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, cadangan penilaian kembali aset, cadangan khusus dan cadangan umum dan wajib pada saat kuasi-reorganisasi BNI pada tanggal 30 Juni 2003 (lihat Catatan 1e).

*) *Accumulated losses of Rp58.905.232 has been eliminated against additional paid-in capital, unrealized gains on available-for-sale securities, assets revaluation reserves, specific reserves and general and legal reserves during BNI's quasi-reorganization as of 30 June 2003 (refer to Note 1e).*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga dan pendapatan syariah	33,051,566	26,153,994	*Interest and sharia income received*
Beban bunga dan beban syariah yang dibayar	(10,670,290)	(7,336,357)	*Interest expense and sharia expenses paid*
Pendapatan operasional lainnya	10,382,871	9,388,349	*Other operating income*
Beban operasional lainnya	(19,187,680)	(15,598,666)	*Other operating expenses*
Pendapatan bukan operasional - bersih	174,502	53,382	*Non-operating income - net*
Pembayaran pajak penghasilan	(3,301,810)	(2,888,385)	*Payment of income tax*
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	**10,449,159**	**9,772,317**	***Cash flows before changes in operating assets and liabilities***
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			*Changes in operating assets and liabilities:*
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:			*Decrease/(increase) in operating assets:*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	(1,411,705)	101,932	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(1,208,552)	954,360	*Marketable securities and Government Bond at fair value through profit or loss*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(4,340,800)	(1,896,556)	*Securities purchased under agreement to resell*
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	1,119,991	(580,052)	*Bills and other receivables*
Pinjaman yang diberikan	(26,984,438)	(49,895,538)	*Loans/financing*
Tagihan akseptasi	(982,495)	(1,377,371)	*Acceptances receivable*
Beban dibayar di muka	(171,119)	(167,301)	*Prepaid expense*
Aset lain-lain	100,352	451,855	*Other assets*
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:			*Increase/(decrease) in operating liabilities:*
Liabilitas segera	53,195	(965,727)	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah	17,524,855	32,170,445	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	(415,570)	(246,698)	*Deposits from other banks*
Beban yang masih harus dibayar	176,687	(44,457)	*Accrued expense*
Imbalan kerja	391,195	136,911	*Employee benefits*
Liabilitas akseptasi	269,631	1,574,471	*Acceptances payable*
Utang pajak	(10,793)	(498)	*Taxes payable*
Liabilitas lain-lain	(55,926)	863,358	*Other liabilities*
Kenaikan dana *syirkah* temporer	4,885,963	2,245,347	*Increase in temporary syirkah funds*
Kas neto digunakan untuk kegiatan operasi	**(610,370)**	**(6,903,202)**	***Net cash used in operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian efek-efek yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo - neto	(2,728,605)	(2,572,021)	*Purchases of marketable securities available-for-sale and held-to-maturity- net*
Penjualan/(pembelian) Obligasi Pemerintah - neto	1,679,794	(6,523,159)	*Sales/(purchases) of available-for-sale Government Bonds - net*
Penambahan aset tetap	(1,366,269)	(1,582,456)	*Acquisition of fixed assets*
Hasil penjualan aset tetap	9,048	24,539	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penambahan penyertaan pada PT Bank Mizuho Indonesia	-	(19,460)	*Increase investment in PT Bank Mizuho Indonesia*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	**(2,406,032)**	**(10,672,557)**	***Net cash used in investing activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Kenaikan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2,491,931	-	*Increase in securities sold under agreements to repurchase*
Kenaikan efek-efek yang diterbitkan	-	1,267,723	*Increase in securities issued*
(Penurunan)/kenaikan pinjaman yang diterima	(7,738,258)	10,200,761	*(Decrease)/increase in borrowings*
Uang muka diterima dari Sumitomo Life	-	630,000	*Advance payment from Sumitomo Life*
Pembayaran beban *corporate action* atas akuisisi saham BNI Life oleh Sumitomo Life	(61,476)	-	*Payment of corporate action expenses over the acquisition of BNI Life's share by Sumitomo Life*
Penerimaan sisa nilai akuisisi saham BNI Life oleh Sumitomo Life	3,570,000	-	*Receipt of remaining acquisition value of BNI' Life's shares by Sumitomo Life*
Pembayaran dividen	(2,716,304)	(2,113,844)	*Payment of dividends*
Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan pendanaan	**(4,454,107)**	**9,984,640**	***Net cash (used in)/provided from financing activities***
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(7,470,509)**	**(7,591,119)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**61,060,610**	**68,618,532**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(78,095)	33,197	*Effect of foreign currencies exchange rate changes*
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**53,512,006**	**61,060,610**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:			***COMPONENTS OF CASH AND CASH EQUIVALENTS:***
Kas	11,435,686	10,089,927	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	24,597,538	23,130,059	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	4,497,429	4,103,838	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	12,981,353	23,338,334	*Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing within three months from acquisition date*
Sertifikat Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	-	398,452	*Certificates of Bank Indonesia - maturing within three months from acquisition date*
Total kas dan setara kas	**53,512,006**	**61,060,610**	***Total cash and cash equivalents***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ *Notes*	2010	
ASET				***ASSETS***
KAS	512.399	2,5	362.769	***CASH***
GIRO PADA BANK INDONESIA	5.261.418	2e,6	4.126.152	***CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA***
GIRO PADA BANK LAIN		2b,2c,2d 2e,7,41		***CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS***
Pihak ketiga	202.489		145.259	*Third parties*
Pihak-pihak berelasi	8.085		8.538	*Related parties*
	210.574		153.797	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.322)		(2.410)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah giro pada bank lain	208.252		151.387	*Total current accounts with other banks*
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN		2b,2c,2d 2f,8,41		***PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS***
Pihak ketiga	9.580.615		2.182.930	*Third parties*
Pihak-pihak berelasi	200.000		192.000	*Related parties*
	9.780.615		2.374.930	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.051)		(3.120)	*Allowance for impairment losses*
	9.777.564		2.371.810	
EFEK-EFEK - setelah dikurangi bunga dan diskonto dan ditambah premium yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp1.023 dan Rp6.941 pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010		2b,2c, 2d,2g,9,41		***SECURITIES*** *- Net of interest and discount plus unamortized premium of Rp1,023 and Rp6,941 as of December 31, 2011 and 2010, respectively*
Pihak ketiga				*Third parties*
- Nilai wajar melalui laporan laba rugi	208.110		391.670	*Fair value through - profit or loss*
- Tersedia untuk dijual	4.916		4.702	*Available-for-sale -*
- Dimiliki hingga jatuh tempo	419.892		407.603	*Held-to-maturity -*
Pihak-pihak berelasi				*Related parties*
- Nilai wajar melalui laporan laba rugi	-		7.330	*Fair value through - profit or loss*
- Dimiliki hingga jatuh tempo	106.049		119.872	*Held-to-maturity -*
Jumlah efek-efek	738.967		931.177	*Total securities*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(5.014)		(2.820)	*Allowance for impairment losses*
	733.953		928.357	

oran keuangan terlampir merupakan bagian isahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ *Notes*	2010	
OBLIGASI PEMERINTAH setelah dikurangi diskonto dan ditambah premium yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp3.455 dan Rp3.763 pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010		2b,2c, 2d,2g,10		***GOVERNMENT BONDS*** *Net of unamortized discount and plus premium of Rp3,455 and Rp3,763 as of December 31, 2011 and 2010, respectively*
- Tersedia untuk dijual	5.685.269		5.822.033	*Available-for-sale -*
- Dimiliki hingga jatuh tempo	1.421.545		1.371.237	*Held-to-maturity -*
	7.106.814		7.193.270	
KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG *SYARIAH*		2b,2c,2d,2h, 2i,11,16, 17,18,22,41		***LOANS AND SHARIA FINANCING/RECEIVABLES***
Kredit yang diberikan				*Loans*
Pihak ketiga	58.799.385		48.428.272	*Third parties*
Pihak - pihak berelasi	538.371		274.648	*Related parties*
Jumlah kredit yang diberikan	59.337.756		48.702.920	*Total loans*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(804.587)		(725.119)	*Allowance for impairment losses*
	58.533.169		47.977.801	
Pembiayaan/piutang *syariah*				*Sharia financing/receivables*
Pihak ketiga	4.224.877		2.845.849	*Third parties*
Pihak – pihak berelasi	1.051		732	*Related parties*
Jumlah pembiayaan/piutang *syariah*	4.225.928		2.846.581	*Total sharia financing/receivables*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(139.511)		(155.567)	*Allowance for impairment losses*
	4.086.417		2.691.014	
	62.619.586		50.668.815	
ASET PAJAK TANGGUHAN - Neto	58.188	2y,36	38.836	***DEFERRED TAX ASSETS - Net***
ASET TETAP		2j,2k,12,32		***PREMISES AND EQUIPMENT***
Nilai tercatat	2.278.166		2.034.213	*Carrying value*
Akumulasi penyusutan	(780.711)		(583.376)	*Accumulated depreciation*
	1.497.455		1.450.837	
BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA	718.892	13	580.476	***INTERESTS RECEIVABLE***
ASET LAIN-LAIN	626.938	2k,2l,14	512.830	***OTHER ASSETS***
JUMLAH ASET	**89.121.459**		**68.385.539**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ *Notes*	2010	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS SEGERA	1.017.008	2m,15	781.931	***CURRENT LIABILITIES***
SIMPANAN DARI NASABAH		2b,2c,2n,41		***DEPOSITS***
Giro		16		*Demand deposits*
Pihak ketiga	3.816.916		2.506.234	*Third parties*
Pihak-pihak berelasi	8.898.546		2.529.718	*Related parties*
	12.715.462		5.035.952	
Giro Wadiah		16		*Wadiah demand deposits*
Pihak ketiga	241.209		120.628	*Third parties*
Pihak-pihak berelasi	192.916		17.595	*Related parties*
	434.125		138.223	
	13.149.587		5.174.175	
Tabungan		17		*Savings deposits*
Pihak ketiga	14.337.485		10.522.528	*Third parties*
Pihak-pihak berelasi	73.069		68.732	*Related parties*
	14.410.554		10.591.260	
Tabungan Wadiah dan Mudharabah		17		*Wadiah and Mudharabah savings deposits*
Pihak ketiga	402.890		274.505	*Third parties*
Pihak-pihak berelasi	2.469		1.862	*Related parties*
	405.359		276.367	
	14.815.913		10.867.627	
Deposito Berjangka		18		*Time deposits*
Pihak ketiga	14.055.132		11.316.376	*Third parties*
Pihak-pihak berelasi	16.972.268		18.197.549	*Related parties*
	31.027.400		29.513.925	
Deposito Berjangka Mudharabah		18		*Mudharabah Time Deposits*
Pihak Ketiga	2.917.823		1.899.171	*Third parties*
Pihak-pihak berelasi	59.292		91.149	*Related parties*
	2.977.115		1.990.320	
	34.004.515		31.504.245	
Jumlah Simpanan Dari Nasabah	61.970.015		47.546.047	*Total Deposits*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31, 2015*	31 Desember 2014/ 1 Januari 2015*)/ *December 31, 2014/ January 1, 2015*)*	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013*)/ *January 1, 2014/ December 31, 2013*)*	
ASET					*ASSETS*
KAS	2a,2d,4	1.181.219	920.482	924.451	*CASH*
GIRO PADA BANK INDONESIA	2a,2d,2f,5	10.986.351	9.371.509	9.858.758	*CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA*
GIRO PADA BANK LAIN	2a,2c,2d, 2e,2f,6,40				*CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS*
Pihak ketiga		163.015	1.063.913	345.951	*Third parties*
Pihak berelasi		39.918	31.051	56.572	*Related parties*
		202.933	1.094.964	402.523	
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.572)	(1.571)	(2.308)	*Allowance for impairment losses*
		201.361	1.093.393	400.215	
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN	2a,2c,2d, 2e,2g,7,40				*PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS*
Pihak ketiga		7.679.477	1.496.455	4.834.318	*Third parties*
Pihak berelasi		160.000	-	5.000	*Related parties*
		7.839.477	1.496.455	4.839.318	
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	(50)	*Allowance for impairment losses*
		7.839.477	1.496.455	4.839.268	
EFEK-EFEK	2a,2c,2d, 2e,2h,8,40				*SECURITIES*
Pihak ketiga					*Third parties*
Nilai wajar melalui laba rugi		-	148.588	2.086.973	*Fair value through profit or loss*
Tersedia untuk dijual		1.403.835	4.782.433	1.846.575	*Available-for-sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo		297.503	308.517	191.213	*Held-to-maturity*
		1.701.338	5.239.538	4.124.761	
Pihak berelasi					*Related parties*
Nilai wajar melalui laba rugi		-	-	9.660	*Fair value through profit or loss*
Tersedia untuk dijual		57.217	71.151	-	*Available-for-sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo		61.007	135.683	76.019	*Held-to-maturity*
		118.224	206.834	85.679	
		1.819.562	5.446.372	4.210.440	
Cadangan kerugian penurunan nilai		(12.001)	(9.402)	(8.758)	*Allowance for impairment losses*
		1.807.561	5.436.970	4.201.682	

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 49)

*) *As restated (Note 49)*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31, 2015*	31 Desember 2014/ 1 Januari 2015*)/ *December 31, 2014/ January 1, 2015*)*	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013*)/ *January 1, 2014/ December 31, 2013*)*	
OBLIGASI PEMERINTAH	2c,2d,9,2e, 2h,9,40				***GOVERNMENT BONDS***
Nilai wajar melalui laba rugi		19.267	591.732	696.747	*Fair value through profit-or-loss*
Tersedia untuk dijual		5.111.280	5.994.262	5.990.887	*Available-for-sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo		3.100.361	1.652.071	1.697.326	*Held-to-maturity*
		8.230.908	8.238.065	8.384.960	
KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG *SYARIAH*	2c,2d,2e,2i, 2j,10,40,49				***LOANS AND SHARIA FINANCING/RECEIVABLES***
Kredit yang diberikan					*Loans*
Pihak ketiga		127.699.492	106.138.003	92.090.448	*Third parties*
Pihak berelasi		32.666	133.274	295.860	*Related parties*
		127.732.158	106.271.277	92.386.308	
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.725.724)	(1.365.412)	(1.007.461)	*Allowance for impairment losses*
		126.006.434	104.905.865	91.378.847	
Pembiayaan/piutang syariah					*Sharia financing/receivables*
Pihak ketiga		11.222.909	9.643.485	8.080.028	*Third parties*
Pihak berelasi		737	1.039	1.055	*Related parties*
		11.223.646	9.644.524	8.081.083	
Cadangan kerugian penurunan nilai		(324.854)	(204.771)	(129.716)	*Allowance for impairment losses*
		10.898.792	9.439.753	7.951.367	
		136.905.226	114.345.618	99.330.214	
ASET TETAP	2k,2l,11				***PREMISES AND EQUIPMENT***
Biaya perolehan		3.237.287	3.000.882	2.833.751	*Cost*
Akumulasi penyusutan		(1.683.886)	(1.512.499)	(1.311.027)	*Accumulated depreciation*
		1.553.401	1.488.383	1.522.724	
BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA	12	1.548.489	1.183.489	923.688	***INTEREST RECEIVABLE***
ASET LAIN-LAIN	2l,2m, 2ah,13,	1.553.599	1.007.989	783.770	***OTHER ASSETS***
TOTAL ASET		**171.807.592**	**144.582.353**	**131.169.730**	***TOTAL ASSETS***

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 49)

**) As restated (Note 49)*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31, 2015*	31 Desember 2014/ 1 Januari 2015*)/ *December 31, 2014/ January 1, 2015*)*	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013*)/ *January 1, 2014/ December 31, 2013*)*	
SIMPANAN DARI BANK LAIN	2c,2d,2p, 18,40				*DEPOSITS FROM OTHER BANKS*
Pihak ketiga		1.719.714	1.175.970	269.514	*Third parties*
Pihak berelasi		1.484	3.299	5.743	*Related parties*
		1.721.198	1.179.269	275.257	
EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI	2c,2d,2q, 8,9,19,40				*SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS*
Pihak ketiga		2.135.091	3.423.234	2.652.730	*Third parties*
Pihak berelasi		-	394.369	-	*Related parties*
		2.135.091	3.817.603	2.652.730	
SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN	1c,2d,2r, 20	12.492.202	8.519.884	8.836.711	*SECURITIES ISSUED*
PINJAMAN YANG DITERIMA	2c,2d,2s 21,40				*FUND BORROWINGS*
Pihak ketiga		1.998.175	2.919.183	2.953.619	*Third parties*
Pihak berelasi		5.728.553	4.079.030	4.119.413	*Related parties*
		7.726.728	6.998.213	7.073.032	
BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	22	357.364	308.996	241.370	*INTEREST PAYABLE*
LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN - Neto	2aa,35,49	9.566	115.260	121.139	*DEFERRED TAX LIABILITIES - Net*
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	2af,23	-	7.198	6.469	*ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*
LIABILITAS IMBALAN KERJA DAN LAIN-LAIN	2y,24,49	3.835.877	3.076.551	2.877.737	*EMPLOYEE BENEFITS AND OTHER LIABILITIES*
TOTAL LIABILITAS		**157.947.485**	**132.329.458**	**119.576.373**	*TOTAL LIABILITIES*

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 49)

*) *As restated (Note 49)*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*			
	2015	**Catatan/ *Notes***	**2014*)**	
Beban Operasional Lainnya				*Other Operating Expenses*
Umum dan administrasi	(2.151.266)	31	(2.122.830)	*General and administrative*
Gaji dan tunjangan karyawan	(1.929.346)	2y,32,37	(1.564.254)	*Salaries and employee benefits*
Premi program penjaminan Pemerintah	(229.549)	39	(203.451)	*Premium on Government's guarantee program*
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar obligasi pemerintah - neto	(193)	2h,9	-	*Unrealized loss on changes in fair value of Government Bonds- net*
Lain-lain	(179.833)	33	(119.604)	*Others*
Total Beban Operasional Lainnya	(4.490.187)		(4.010.139)	*Total Other Operating Expenses*
LABA OPERASIONAL	**2.533.605**		**1.577.367**	***INCOME FROM OPERATIONS***
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - NETO	8.281	34	1.960	***NON-OPERATING INCOME - NET***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	2.541.886		**1.579.327**	***INCOME BEFORE TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK	(690.979)	2aa,35	(433.755)	***TAX EXPENSE***
LABA TAHUN BERJALAN	**1.850.907**		**1.145.572**	***INCOME FOR THE YEAR***
Pendapatan komprehensif Lain:				***Other Comprehensive Income***
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali program imbalan pasti	5.476		(33.185)	*Remeasurement on defined benefit plan*
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(1.369)		8.296	*Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss*
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that may be reclassified to profit or loss***
Keuntungan (kerugian) neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual	(58.236)	2h,8,9	44	*Unrealized net gain (loss) on changes in value of available-for-sale securities and government bonds -*
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi	14.559		(11)	*Income tax related to items that may be reclassified to profit or loss*
Total laba komprehensif tahun berjalan – setelah pajak	**1.811.337**		**1.120.716**	***Total Comprehensive Income for the year – net of tax***
LABA PER SAHAM				***EARNINGS PER SHARE***
Dasar (nilai penuh)	175	2ac,26,45	108	*Basic (full amount)*
Dilusian (nilai penuh)	175		108	*Diluted (full amount)*

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 49)

*) *As restated (Note 49)*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*			
	2015	**Catatan/ *Notes***	**2014**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga dan bagi hasil	14.603.342		12.548.940	*Interest and profit sharing*
Penerimaan kredit yang telah dihapusbukukan	227.272		202.373	*Recoveries from loan debts written-off*
Pembayaran bunga dan bonus, provisi dan komisi	(8.119.236)		(7.269.328)	*Interest and bonus, fees and commissions paid*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(647.413)		(358.876)	*Corporate income tax paid*
Beban operasional lainnya - neto	(3.448.993)		(3.227.886)	*Other operating expenses - net*
Pendapatan bukan operasional lainnya - neto	8.281		1.960	*Other non-operating Income (expense) - net*
Penerimaan kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	2.623.253		1.897.183	*Cash receipts before changes in operating assets and liabilities*
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				*Changes in operating assets and liabilities:*
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:				*Decrease (increase) in operating assets:*
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	-		9.660	*Fair value through profit or loss securities*
Obligasi pemerintah untuk nilai wajar melalui laporan laba rugi	572.465		105.015	*Fair value through profit or loss government bonds*
Pembiayaan/piutang syariah	(1.657.894)		(1.600.125)	*Sharia/financing receivables*
Kredit yang diberikan	(21.816.707)		(14.199.296)	*Loans*
Aset lain-lain	(349.149)		(217.784)	*Other assets*
Kenaikan (penurunan) dalam Liabilitas operasi:				*Increase (decrease) in operating liabilities:*
Liabilitas segera	(21.579)		477.250	*Current liabilities*
Simpanan dari nasabah				*Deposits from customer*
Giro	7.150.960		4.040.235	*Demand deposits*
Giro *Wadiah*	794.865		266.187	*Wadiah demand deposits*
Tabungan	4.171.998		1.847.289	*Savings deposits*
Tabungan *Wadiah* dan *Mudharabah*	417.769		82.732	*Wadiah and Mudharabah savings deposits*
Deposito berjangka	7.557.956		2.220.651	*Time deposits*
Deposito berjangka *Mudharabah*	1.144.445		1.805.961	*Mudharabah time deposits*
Simpanan dari bank lain	541.929		904.012	*Deposits from other banks*
Liabilitas lain-lain	577.268		312.021	*Other liabilities*
Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	**1.707.579**		**(2.049.009)**	***Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN LABA RUGI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF INCOME
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ *Notes*	2010	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				***INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS***
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil				*Interest Income and Income from Profit Sharing*
Bunga	7.334.318	2u,2t,28	6.326.333	*Interest*
Bagi hasil secara *syariah*	221.786	2v	172.419	*Income from sharia*
Jumlah Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil	7.556.104		6.498.752	*Total Interest Income and Income from Profit Sharing*
Beban Bunga dan Bonus				*Interest and Bonus Expenses*
Bunga	(3.759.509)	2t,29	(3.135.975)	*Interest*
Beban pendanaan lainnya	(5.960)		(4.365)	*Other financing expenses*
Bonus	(4.762)	2v	(3.594)	*Bonus*
Jumlah Beban Bunga dan Bonus	(3.770.231)		(3.143.934)	*Total Interest and Bonus Expenses*
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil - Neto	3.785.873		3.354.818	*Interest Income and Income from Profit Sharing - Net*
Pendapatan Operasional Lainnya				*Other Operating Income*
Pungutan administrasi dan denda simpanan dan kredit yang diberikan	326.842		244.817	*administration fees and penalties and on deposits and loans*
Keuntungan dari penjualan obligasi pemerintah - neto	13.045	2g,10	42.444	*Gain on sale of government bonds - net*
Keuntungan dari penjualan efek-efek - neto	27.123	2g,9	68.051	*Gain on sale of securities - net*
Keuntungan dari perubahan nilai efek-efek untuk nilai wajar melalui laporan laba rugi - neto	3.201	2g,9	4.360	*Gain from change in fair value of securities through profit or loss - net*
Pendapatan dari penerimaan hapus buku	74.454		78.648	*Income from recovery of Loans written-off*
Lain-lain	67.352	30	49.570	*Others*
Total Pendapatan Operasional Lainnya	512.017		487.890	*Total Other Operating Income*
Penyisihan kerugian penurunan nilai kerugian aset keuangan dan non-aset keuangan	(109.562)	2d,31	(310.536)	*Provision for Impairment Losses on Financial and Non-financial Assets*
Pemulihan (Beban) Estimasi Kerugian Penurunan Nilai Komitmen dan Kontinjensi	57.538	2d,24	(21.244)	Reversal of (*Provision for*) *Impairment Losses on Commitments and* Contingencies

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN LABA RUGI (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF INCOME (continued)
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ *Notes*	2010	
Beban Operasional Lainnya				*Other Operating Expenses*
Gaji dan tunjangan karyawan	(1.321.601)	2w,33,38	(1.136.484)	*Salaries and employee benefits*
Umum dan administrasi	(1.184.927)	32	(886.244)	*General and administrative*
Premi program penjaminan pemerintah	(105.693)	40	(79.964)	*Premium on Government's guarantee program*
Lain-lain	(107.896)	34	(144.519)	*Others*
Jumlah Beban Operasional Lainnya	(2.720.117)		(2.247.211)	*Total Other Operating Expenses*
LABA OPERASIONAL	**1.525.749**		**1.263.717**	***INCOME FROM OPERATIONS***
BEBAN BUKAN OPERASIONAL - NETO	(3.489)	35	(13.495)	***NON-OPERATING EXPENSE - NET***
LABA SEBELUM MANFAAT PAJAK	**1.522.260**		**1.250.222**	***INCOME BEFORE TAX BENEFIT***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK		2y,36		***TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Kini	(392.836)		(374.350)	*Current*
Tangguhan	(10.763)		40.066	*Deferred*
Beban Pajak - Neto	(403.599)		(334.284)	*Tax Expense - Net*
LABA TAHUN BERJALAN	**1.118.661**		**915.938**	***INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM				***EARNINGS PER SHARE***
Dasar (nilai penuh)	127	2aa,26,47	105	*Basic (full amount)*
Dilusian (nilai penuh)	126	47	104	*Diluted (full amount)*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ *Notes*	2010	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga dan bagi hasil, provisi dan komisi	7.411.788		6.424.521	*Interest and profit sharing, fees and commissions received*
Penerimaan kredit yang telah dihapusbukukan	74.743	11	78.758	*Bad debt recoveries*
Pembayaran bunga dan bonus, provisi dan komisi	(3.759.750)		(3.141.922)	*Interest and bonus, fees and commissions paid*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(415.944)		(291.979)	*Corporate income tax paid*
Beban operasional lainnya - neto	(2.107.691)		(2.131.694)	*Other operating expenses - net*
Beban bukan operasional lainnya - neto	(3.488)		(13.495)	*Other non-operating expense - net*
Penerimaan kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	1.199.658		924.189	*Cash receipts before changes in operating assets and liabilities*
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				*Changes in operating assets and liabilities:*
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:				*Decrease (increase) in operating assets:*
Penempatan pada bank lain	41.911		62.450	*Placements with other banks*
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan tersedia untuk dijual	290.112		(278.269)	*Fair value through profit or loss and available-for-sale securities*
Obligasi pemerintah untuk nilai wajar melalui laporan laba rugi dan tersedia untuk dijual	12.016		(532.558)	*Fair value through profit or loss and available-for-sale government bonds*
Tagihan *swap* suku bunga	-		33.410	*Interest rate swap receivables*
Pembiayaan/piutang syariah	(1.379.347)		(850.830)	*Sharia/financing receivables*
Kredit yang diberikan	(10.709.579)		(10.044.476)	*Loans*
Aset lain-lain	(6.604)		307.463	*Other assets*
Kenaikan (penurunan) dalam Liabilitas operasi:				*Increase (decrease) in operating liabilities:*
Liabilitas segera	258.186		34.795	*Current liabilities*
Simpanan dari nasabah				*Deposits*
Giro	7.679.510		(2.220.607)	*Demand deposits*
Giro *Wadiah*	295.902		30.511	*Wadiah demand deposits*
Tabungan	3.819.294		1.850.934	*Savings deposits*
Tabungan *Wadiah* dan *Mudharabah*	128.992		75.729	*Wadiah and Mudharabah savings deposits*
Deposito berjangka	1.513.475		6.742.806	*Time deposits*
Deposito berjangka *Mudharabah*	986.795		851.721	*Mudharabah time deposits*
Simpanan dari bank lain	234.699		53.509	*Deposits from other banks*
Liabilitas lain-lain	434.225		126.265	*Other liabilities*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	**4.799.245**		**(2.832.958)**	***Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012 DAN 1 JANUARI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2013	31 Desember 2012 *)	1 Januari 2012 *)
ASET				
Kas	2c, 2g	19.051.934	15.482.025	11.572.429
Giro pada Bank Indonesia	2c, 2g, 2h, 4	43.904.419	38.272.155	36.152.674
Giro pada Bank Lain	2c, 2f, 2g, 2h, 5			
Pihak berelasi	55	39.388	16.079	44.516
Pihak ketiga		14.008.687	9.635.693	9.783.153
		14.048.075	9.651.772	9.827.669
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(11.591)	(6.268)	(10.841)
Jumlah Giro pada Bank Lain - bersih		14.036.484	9.645.504	9.816.828
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	2c, 2f, 2i, 6			
Pihak berelasi	55	916.782	1.343.968	785.494
Pihak ketiga		44.302.651	46.979.515	50.754.297
		45.219.433	48.323.483	51.539.791
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(105.599)	(85.258)	(146.729)
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - bersih		45.113.834	48.238.225	51.393.062
Efek-efek	2c, 2f, 2j, 7			
Pihak berelasi	55	8.937.255	4.190.754	6.398.232
Pihak ketiga		18.451.995	16.376.099	14.451.931
		27.389.250	20.566.853	20.850.163
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi, keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar efek-efek dan cadangan kerugian penurunan nilai		(586.702)	(243.000)	(330.481)
Jumlah Efek-efek - bersih		26.802.548	20.323.853	20.519.682
Obligasi Pemerintah - Pihak berelasi	2c, 2f, 2k, 8, 55	82.227.428	79.072.173	78.661.519
Tagihan Lainnya - Transaksi Perdagangan	2c, 2f, 2l, 9			
Pihak berelasi	55	3.904.858	3.784.548	2.752.711
Pihak ketiga		5.043.525	2.889.870	3.138.579
		8.948.383	6.674.418	5.891.290
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.424.454)	(1.125.015)	(1.079.302)
Jumlah Tagihan Lainnya - Transaksi Perdagangan - bersih		7.523.929	5.549.403	4.811.988
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	2c, 2f, 2m, 10			
Pihak berelasi	55	-	-	758.703
Pihak ketiga		3.737.613	14.515.235	11.611.182
Jumlah Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali - bersih		3.737.613	14.515.235	12.369.885
Tagihan Derivatif	2c, 2f, 2n, 11			
Pihak berelasi	55	2.792	231	4.391
Pihak ketiga		168.086	86.912	109.266
Jumlah Tagihan Derivatif - bersih		170.878	87.143	113.657
Kredit yang Diberikan	2c, 2f, 2o, 12			
Pihak berelasi	55	57.315.200	45.952.610	36.846.173
Pihak ketiga		409.855.249	338.629.096	274.247.133
Jumlah Kredit yang Diberikan		467.170.449	384.581.706	311.093.306
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(16.535.651)	(14.011.350)	(12.105.048)
Jumlah Kredit yang Diberikan - bersih		450.634.798	370.570.356	298.988.258

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 64.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012 DAN 1 JANUARI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2013	31 Desember 2012 *)	1 Januari 2012 *)
LIABILITAS, DANA *SYIRKAH* TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				
EKUITAS				
Modal Saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar. Modal Dasar - 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 31.999.999.999 lembar Saham Biasa Seri B. Modal Ditempatkan dan Disetor - 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 23.333.333.332 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012	40a	11.666.667	11.666.667	11.666.667
Tambahan Modal Disetor/Agio Saham	40b	17.316.192	17.195.760	17.195.760
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	2e	221.620	47.677	56.794
Kerugian Bersih yang Belum Direalisasi dari Penurunan Nilai Wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	2j, 2k, 2s	(1.417.240)	(409.449)	(631.529)
Saldo Laba (saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi - reorganisasi pada tanggal 30 April 2003)				
- Sudah Ditentukan Penggunaannya	40c	7.431.162	5.927.268	5.927.268
- Belum Ditentukan Penggunaannya		52.200.836	40.152.197	27.578.259
Jumlah Saldo Laba		59.631.998	46.079.465	33.505.527
Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih Entitas Anak yang Dikonsolidasi	2d, 39	1.371.359	1.175.469	861.189
JUMLAH EKUITAS		**88.790.596**	**75.755.589**	**62.654.408**
JUMLAH LIABILITAS, DANA *SYIRKAH* TEMPORER DAN EKUITAS		**733.099.762**	**635.618.708**	**551.891.704**

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 64.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2013	2012
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah	2f, 2af, 41, 55	50.208.842	42.550.442
Beban Bunga dan Beban Syariah	2f, 2af, 42, 55	(17.432.216)	(15.019.850)
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - BERSIH		**32.776.626**	**27.530.592**
Pendapatan Premi	2ag	6.446.149	5.664.495
Beban Klaim	2ag	(3.820.143)	(3.501.423)
PENDAPATAN PREMI - BERSIH		**2.626.006**	**2.163.072**
PENDAPATAN BUNGA, SYARIAH DAN PREMI - BERSIH		**35.402.632**	**29.693.664**
Pendapatan Operasional Lainnya			
Provisi dan komisi lainnya	2ah	8.704.095	7.400.355
Laba selisih kurs - bersih	2e	1.853.099	1.094.476
Lain-lain	43	4.129.443	3.402.991
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		14.686.637	11.897.822
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2c, 44	(4.871.442)	(3.423.067)
Pembalikan Penyisihan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi	2c, 31c	10.784	43.937
Pembalikan/(Pembentukan) Penyisihan Kerugian	2t, 45	4.324	(13.090)
(Kerugian)/Keuntungan yang Belum Direalisasi dari (Penurunan)/Kenaikan Nilai Wajar Efek-efek, Obligasi Pemerintah dan Investasi Pemegang Polis pada Kontrak *Unit-Linked*	2j, 2k, 2z, 46	(219.353)	42.470
Keuntungan dari Penjualan Efek-efek dan Obligasi Pemerintah	2j, 2k, 47	39.116	296.739
Beban Operasional Lainnya			
Beban gaji dan tunjangan	2f, 2ai, 48, 50, 55	(9.431.337)	(8.045.716)
Beban umum dan administrasi	2r, 49	(9.898.400)	(8.253.902)
Lain-lain - bersih	51	(2.171.250)	(2.613.410)
Jumlah Beban Operasional Lainnya		(21.500.987)	(18.913.028)
LABA OPERASIONAL		**23.551.711**	**19.625.447**
Pendapatan Bukan Operasional - Bersih	52	510.126	878.821
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK DAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI		**24.061.837**	**20.504.268**
Beban Pajak			
Kini	2ad, 33c, 33d	(5.288.489)	(4.640.513)
Tangguhan	2ad, 33c, 33e	56.586	179.863
Jumlah Beban Pajak - Bersih		(5.231.903)	(4.460.650)
LABA BERSIH		**18.829.934**	**16.043.618**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.